SUMBER-SUMBER MAKNA HIDUP PENSIUNAN DI RW 02 KELURAHAN GUMILIR KECAMATAN CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:
FRISKY FITRIYANTI
NIM. 1522101023

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frisky Fitriyanti

NIM : 1522101023

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : BKI (Bimbingan dan Konseling Islam)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan Di Rw 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, September 2020

FRISKY FITRIYANTI
NIM. 1522101023

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

SUMBER-SUMBER MAKNA HIDUP PENSIUNAN DI RW 02 KELURAHAN GUMILIR KECAMATAN CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP

yang disusun oleh Saudara: **Frisky Fitriyanti,** NIM. **1522101023,** Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling,** Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **15 Oktober 2020,** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.
NIP 19741226 200003 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Muridan, M.Ag.
NIP 19740718 200501 1 006

Penguji Utama,

Kholil Lur Rochman, S.Ag, M.S.I.
NIP 19791005 200901 1 013

Mengesahkan,

Tanggal 27 Oktober 2020

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : 1522101023

NIM : 1522101023

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Bimbingan Konseing Islam

Judul Skripsi : SUMBER-SUMBER MAKNA HIDUP PENSIUNAN DI RW 02 KELURAHAN GUMILIR KECAMATAN CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Demikinan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

IAIN PURWOKERTO

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 2 oktober 2020
Pembimbing,

Dr. Muskinul Fuad M.Ag.
NIP.197412262000031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Asy Syurah ayat 5-6)

IAIN PURWOKERTO

SUMBER-SUMBER MAKNA HIDUP PENSIUNAN DI RW 02 KELURAHAN GUMILIR KECAMATAN CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP

Frisky Fitriyanti
NIM.1522101023

Jurusan S1 Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Abstrak

Pensiun merupakan tahapan kehidupan yang pasti akan dihadapi seseorang dalam dunia kerja. Pensiun akan membawa perubahan seperti dengan berakhirnya karir pendapatan ekonomi menjadi berkurang, berkurangnya relasi, serta perubahan status. Akan tetapi masa pensiun terdapat sisi positif yang membahagiakan seperti lebih banyak waktu luang bersama keluarga dan bersilaturahmi kepada keluarga, dapat melakukan kegiatan atau hobi yang disukai serta lebih banyak waktu untuk beribadah dan mendekat kepada Allah. Dengan perubahan dari berbagai sisi tersebut, seorang pensiunan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Hal tersebutlah yang melatar belakangi penelitian ini.

Penelitian ini adalah penelitian fenomenologi yang bersifat kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap sumber-sumber makna hidup pensiunan dan mengungkap upaya-upaya yang dilakukan untuk menemukan makna hidup.

Dengan menggunakan teori makan hidup Viktor Frankl, hasil penelitian ini menemukan sumber-sumber makna hidup, terdiri dari: nilai-nilai kreatif yang berupa prestasi, ekonomi, sosial dan hobi positif; nilai-nilai penghayatan yang berupa keagamaan dan cinta kasih; nilai-nilai bersikap yang berupa konsep diri, penerimaan diri, kesadaran diri, motivasi, dan pengalaman; dan yang terakhir nilai-nilai pengharapan yang berupa kesehatan, keluarga, dan penghayatan kehidupan setelah kematian.

Kata kunci: *Makna Hidup, Masa Pensiun*

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمدلله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمر سلين و على أله وصحبه اجمعين

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW, sang pencerah seluruh alam.

Skripsi yang berjudul "Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap" ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, izinkanlah dengan penuh rasa hormat penulis berikan penghargaan serta terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi
3. Nur Azizah S.Sos.I., M.Si. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto yang telah memudahkan penulis, memperhatikan penulis dan mengingatkan serta memberi semangat dalam menyelesaikan studi
4. Dr. Muskinul Fuad M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran serta motivasi baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

5. Abah Ibnu Mukti dan Ibu Permata Ulfa pengasuh Pondok Pesantren Al-Amin yang telah mencurahkan kasih sayang serta memberikan banyak ilmunya kepada santri-santrinya.
6. Segenap Dosen IAIN Purwokerto khususnya Dosen Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang telah membina dan memberikan ilmu.
7. Segenap Staf IAIN Purwokerto, khususnya Staf Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto yang terlah melancarkan administrasi.
8. Kepada Orang Tua penulis yang tidak pernah putus mendoakan anaknya dan mencintai serta merawat anaknya ini dengan kerja keras. Selalu memberi motivasi dan semangat serta perhatian selama ini. adikku yang paling aku sayang dan satu satunya, semoga kita dapat membahagiakan kedua orang tua kita dengan ibadah, ilmu dan amal.
9. Kepada "Pak R", "Pak M" dan "Pak ST" selaku subjek dalam penelitian yang telah memberi ijin penelitian kepada penulis.
10. Keluarga kamar Sultan Aisyah, yang selalu mengisi sepi dengan celotehan kalian serta sobat gendu-gendu rasa As dan Nay yang setia menerima sambatan penulis
11. Keluarga besar PPQ Al Amin Pabuaran yang selalu memberi motivasi secara langsung maupun tidak
12. Keluarga BKI-A Hebat 2015 yang telah menjadi keluarga serta teman yang memberi dukungan serta kerja sama, semoga silaturahmi tetap berjalan dan semoga Allah selalu memberi kesuksesan kepada kita semua.

IAIN PURWOKERTO

13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan tidak ada imbalan apapun kecuali Allah SWT yang akan membalasnya dengan pahala dan keberkahan hidup.

Purwokerto, 5 Oktober 2020

Penulis,

Frisky Fitriyanti
NIM.1522101023

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN ii

LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 9

E. Telaah Pustaka 10

F. Sistematika penulisan 12

BAB II DEFINISI OPERASIONAL

A. Makna Hidup 14

1. Pengertian Makna Hidup 14

2. Karakteristik Makna Hidup 16

3. Metode Menemukan Makna Hidup 18

IAIN PURWOKERTO

4. Sumber-sumber makna hidup 26

B. Masa Pensiun 29

1. Pengertian Pensiun 29

2. Stase Pensiun 33

3. Jenis - Jenis Pensiun 36

4. Pensiun dan Gaya Hidup 37

BAB III METODE OPERASIONAL

A. Jenis Penelitian 39

B. Pendekatan Penelitian 40

C. Subyek Dan Objek Penelitian 41

D. Sumber Data 42

E. Teknik Pengumpulan Data 43

F. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek 74

1. Penemuan Subyek 74

2. Riwayat Hidup Subjek 74

B. Analisis Makna Hidup Pensiunan 77

1. Makna Penerimaan Diri 77

2. Makna Bersyukur 77

3. Makna Berkreasi 78

4. Makna Motivasi 79

5. Makna Kekeluargaan 79

IAIN PURWOKERTO

6. Makna Kesadaran Diri 79

7. Makna religiusitas 80

C. Upaya Penemuan Makna Hidup 80

1. Memahami diri 81

2. Bertindak Positif 83

3. Hubungan Sosial 83

4. Ibadah 84

D. Sumber Makna Hidup 87

1. Prestasi 87

2. Ekonomi 88

3. Sosial 89

4. Hobi positif 90

5. Keagamaan 91

6. Cinta Kasih 91

7. Konsep Diri 93

8. Penerimaan diri 93

9. Kesadaran diri 93

10. Motivasi 94

11. Pengalaman 94

12. Kesehatan 95

13. Keluarga 95

14. Harapan Kehidupan setelah kematian 96

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 100

B. Saran 101

C. Kata Penutup 102

DAFTAR PUSTAKA

LAPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Wawancara
Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 5 : Blangko Pembimbing
Lampiran 6 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 8 : Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 9 : Sertifikat – Sertifikat
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja adalah melakukan suatu kegiatan untuk mencari mata pencaharian atau mencari nafkah. Pada dasarnya bekerja adalah adalah suatu upaya atau kegiatan yang dikerjakan oleh individu pada suatu perusahaan atau instasi tertentu dan ia memperoleh balas jasa seperti gaji penghasilan.[1] Bekerja memiliki arti penting untuk kehidupan seseorang, karena seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya baik berupa psikisnya maupun fisiknya dekan bekerja, sehingga bekerja menjadi bagian yang penting dan tidak terpisahkan dari kehidupan.[2] Selain menjadi sumber penghasilan ekonomi, bekerja juga merupakan personalitas diri. Seseorang yang memiliki profesionalitas berarti ia diakui oleh orang lain dan masyarakat sebagai seseorang yang memiliki peran dan arti yang jelas dalam lingkungan masyarakat.[3]

Dalam pekerjaan pasti memiliki jenjang, pangkat atau jabatan tertentu. Setiap jenjang pangkat mempunyai porsi tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang disesuaikan dengan jenjang tersebut. Pada setiap jenjang pangkat ini telah memberi suatu kesempatan kepada mereka untuk lebih

IAIN PURWOKERTO

---

[1] Siti Nurhudayah, "Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadapprestasi Belajar Anak", Jurnal *Soul*, Vol. 1 No. 2, September 2018, hlm. 3.

[2] Sylvia Ermayati, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Dari Pada Masa Pensiun", Jurnal *Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta*

[3] Ganang Sepstian Pradono, "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Propisnsi Daerah Istimewa Yogyakarta", Jurnal *Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Yogyakkarta*

menghayati peranan, wewenang dan tanggung jawabnya sebagai pekerja di lembaga tersebut. Memiliki jabatan, pangkat dan wewenang, mereka selalu dipatuhi, dihormati serta diberi banyak fasilitas yang memberi banyak kemudahan selama karirnya hanya dengan itu . mereka yang memiliki pangkat yang tergolong tingi sangat dihormati oleh masyarakat umum, selain itu ketika mereka mencapai prestasi tertentu yang dinilai sukses akan mendapatkan penghormatan seperti kenaikan pangkat, jabatan, atau pemberian tanda jasa. Semakin tinggi jabatan dan pangkatnya, maka semakin besar juga kekuasaan dan daya yang dimilikinya. Semua itu, selama mereka semua masih bekerja dapat menumbuhkan suatu penghargaan yang tinggi.[4]

Bekerja dapat memenuhi kebutuhan seseorang akan penghargaan dan kompetensi. Akan tetapi kesenangan itu akan menjadi berkurang ketika orang tersebut memasuki masa pensiun. Sepanjang hidupnya manusia tidak dapat bekerja terus-menerus, pensiun akan tiba pada masanya, yaitu berakhirnya masa kerja formal seseorang dan peran baru dalam hidup dimulai, pendefinisian kembali tentang serta diri harapan-harapan baru.[5] Memasuki masa pensiun tidak selalu mudah di terima oleh individu yang bekerja. Meskipun di suatu sisi pensiun memberikan keuntungan bagi para lansia untuk mempunyai waktu beristirahat yang cukup dari aktivitas yang begitu banyak menyita waktu dan tenaga, di lain sisi pensiun juga dapat mengakibatkan penurunan kesejahteraan karena seseorang yang menjalani masa pensiun akan

IAIN PURWOKERTO

[4] Dinie Ratri Desiningrum, "Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Masa Pensiun Pada Pensiunan Perwira Menengah TNI AD", Jurnal *Psikologia Online*, Vol. 7 No.1, 2012, hlm. 15.

[5] Dinie Ratri Desiningrum, "Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Masa Pensiun Pada Pensiunan Perwira Menengah TNI AD.....", Hlm 15

kehilangan keterikatan sebagai pekerja, relasi sosial sebagai rekan kerja dan identitas utama mereka suatu bekerja.[6]

Secara umum pensiun dianggap sebagai kehidupan di kemudian hari. Ditandai dengan perubahan gaya hidup secara objektif, seperti menerima dana pensiun, berkurangnya pendapatan ekonomi serta berkurangnya keterlibatan dalam kegiatan bekerja sebagai angkatan kerja. Sedangkan setelah memasuki masa pensiun seseorang lebih banyak bekerja untuk kepentingan diri sendiri. Kebahagiaan merupakan tujuan tertinggi yang bisa didapatkan setiap individu melalui perilakunya, bahkan pada usia yang tua. Banyaknya pengalaman yang diperoleh individu sepanjang kehidupan, nilai-nilai yang dipegang, serta tujuan hidup pada individu melahirkan pertanyaan mengenai kebermaknaan hidup seseorang yang telah memasuki masa pensiun dan memasuki umur dewasa akhir. Kehidupan yang penuh dengan kebermaknaan hidup akan membawa seseorang kepada kehidupan yang lebih sehat baik secara mental maupun fisik .[7]

Memiliki makna hidup berarti dapat meningkatkan semangat hidup dan meletakkan dasar untuk kesejahteraan.[8] Persoalan makna hidup begitu besar dan penting artinya, karena kosongnya makna hidup akan membuat orang tidak tahan terhadap penderitaan dan tidak memiliki rasa harga diri yang

IAIN PURWOKERTO

---

[6] Meidian Citraning Nasiti, "Psychological Well-Being Pada Guru Yang Telah Menjalani Masa Pensiun", Jurnal *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol. 3 No. 3, Desember 2014), hlm. 222.

[7] Riris Setyarini, "Self-Esteem Dan Makna Hidup Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil", Jurnal *Psikologi*, Vol. 38 No. 2, Desember 2011.

[8] Elviana Kaharingi, dkk, "Pengaruh Penerapan Terapi Okupasi Terhadap Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Werdha Damai Ranomuut Manado", Jurnal *Ejournal Keperawatan*, Vol. 3 No. 2, 2015), hlm. 2.

kokoh. Mengembangkan kehidupan yang bermakna bukanlah sesuatu yang mudah, karena pada dasarnya sama dengan memenangkan perjuangan hidup, yaitu mengubah nasib yang buruk menjadi nasib yang baik dan mengubah penghayatan diri dari tidak bermakna menjadi bermakna.[9]

Makna hidup adalah sesuatu yang pantas dijadikan sebagai tujuan dalam kehidupan seseorang karena dianggap penting dan berharga serta memberikan nilai khusus. Kehidupan ini dirasakan begitu erarti dan berharga apabila makna hidup berahasil ditemukan dan terpenuhi. Kehidupan yang sehat merupakan kehidupan yang bermakna. Kebermaknaan hidup dapat berbeda antara manusia yang satu dengan yang lainnya.[10] Makna hidup yang didapatkan bisa melalui apapun. Adapun yang menjadi sumber makna hidup dalam teori logoterapi dikenal dengan "Pendalaman catur nilai". Pendalaman catur nilai ini meliputi nilai-nilai berkarya (*creative values)*, nilai-nilai penghayatan (*experiental value*), nilai bersikap (*attitudinal values*), dan nilai-nilai pengharapan (*hopful values*).[11]

Nilai-nilai berkarya adalah kegiatan berkarya, bekerja, mencipta serta melaksanakan tugas dan kewajiban sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab. Nilai penghayatan adalah penghayatan akan nilai-nilai kebenaran, kebijakan, keindahan, keimanan, dan keagamaan, serta cinta kasih. Nilai-nilai bersikap adalah menerima dengan penuh ketabahan, kesabaran, dan

IAIN PURWOKERTO

---

[9] Elviana Kaharingi, dkk, "Pengaruh Penerapan Terapi Okupasi Terhadap Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Werdha Damai Ranomuut Manado.....", hlm. 3

[10] Marisa Reni Santoso, "Gambaran Makna Hidup Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha", Jurnal *Psibernetika*, Vol. 7 No. 1, April 2014, hlm. 3.

[11] Hanna Djumhana Bastaman, *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 152.

keberanian segala bentuk penderitaan yang tidak mungkin dielakkan lagi. Nilai- nilai Pengharapan adalah keyakinan akan terjadinya perubahan yang lebih baik dimasa mendatang.

Pensiunan yang terdapat di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap berjumlah 10 pensiunan. Pensiunan disana tidak hanya pensiunan PNS tetapi ada juga pensiunan dari Pertamina dan PT lain. Pensiunan di sana ada yang memiliki usaha seperti buka les privat, bengkel, atau toko, ada juga yang menganggur di rumah saja atau beralih pekerjaan menjadi nelayan atau petani. Di masa pensiunnya meskipun ada kegiatan lain yang dikerjakan kadang mereka juga merasa jenuh karena hanya menunggu uang pensiunan dan merasa tidak berguna lagi.

Pada observasi yang pertama, peneliti menemukan bahwa setiap pensiunan memiliki cara tersendiri untuk mencapai makna hidup. Seperti halnya pensiunan yang berinisial M yang berinisiatif membuka bengkel sepeda motor untuk memenuhi kebutuhan ekonomi hidupnya setelah pensiun. Meskipun bukan pensiunan PNS beliau tetap bisa menghidupi keluarganya dan hidup bahagia bersama istrinya. Berbeda dengan pensiunan yang berinisial R yang merasakan hidupnya lebih tenang ketika dapat beribadah dengan lancar bahkan menjadi imam mushola di kompleknya. Untuk memperoleh kebermaknaan hidup di masa pensiunnya pasti membutuhkan proses. Proses menemukan makan hidup yang dilalui pensiunan menjadi sesuatu hal yang perlu penulis teliti sebab menjadi pensiunan tidak dilalui oleh

IAIN PURWOKERTO

beberapa individu saja, tetapi dilalui juga oleh semua orang yang bekerja pasti akan mengalami masa pensiun.

Makna hidup bisa hilang jika ada suatu perubahan yang tidak diharapkan dalam hidup seseorang. Namun, makna hidup juga bisa diperoleh lagi ketika individu bisa menerima dirinya sampai menemukan makna hidupnya. Dari berbagai penjelasan yang diungkapkan dari peneliti di atas, maka dari itu peneliti sangat tertarik meneliti tentang **"Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap".** Hal ini karena setiap pensiunan memiliki cara tersendiri dalam proses memaknai hidup di masa pensiunnya. Peneliti di fokuskan untuk meneliti tiga pensiunan yang ada di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap yang memiliki kegiatan lain untuk mengisi masa pensiunnya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu sekali adanya definisi operasional dan konseptual yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Berikut definisi operasional dan konseptual dari penelitian ini:

1. Sumber Makna hidup

   Pengertian sumber dalam kamus bahasa Indonesia adalah asal (dalam berbagai arti). Maksudnya adalah seseorang berusaha menemukan sesuatu dari sesuatu yang dipercayainya.[12] Atau dalam artian lain sumber adalah dimana sesuatu itu keluar, muncul atau ditemukan.

[12] https://kbbi.web.id/sumber

IAIN PURWOKERTO

Pengertian makna hidup menurut *Frankl* yang dikutip oleh Bakhruddinyah adalah suatu sesuatu yang dianggap sangat bermakna dan berharga serta memberikan nilai personal bagi seseorang, sehingga pantas dijadikan tujuan dalam kehidupan, jika hal-hal tersebut dapat di penuhi maka akan mengakibatkan seseorang merasakan kehidupan yang berarti, yang pada akhirnya menimbulkan perasaan bahagia.[13]

Makna hidup adalah sesuatu yang didambakan semua orang, dianggap penting, benar oleh seseorang dan memberikan nilai istimewa serta dapat dijadikan sebagai tujuan hidup seseorang. Kekurangan makna hidup karena tak mampu membimbing dirinya pada makna-makna tertentu yang jelas serta tak kuasa menyesuaikan diri dan menanggulangi masalahnya dapat menjadi salah satu penyebab depresi dan tidak menemukan kebahagiaan.[14]

Sumber makna hidup adalah asal dari sesuatu yang dipandang penting, didambakan dan benar, memberikan nilai khusus serta dapat dijadikan tujuan hidup seseorang. Sumber makna hidup dapat ditemukan dalam keadaan yang menyenangkan, tetapi juga dapat di temukan dalam penderitaan asalkan kita bisa atau mampu melihat hikmah-hikmahnya.

Dari beberapa referensi di atas, yang di maksud sumber makna hidup yang terdapat dalam penelitian ini adalah suatu sumber yang berharga dan penting yang mendatangkan makna hidup bagi para pensiunan yang

IAIN PURWOKERTO

---

[13] Rama Bakhruddinsyah, "Makna Hidup Dan Arti Kebahagiaan Pada Lansia Di Panti Wredha Nirwana Puri Samarinda", Jurnal *E-Jurnal Psikologi*, Vol. 4 No. 4, 2016, hlm. 432.

[14] Marisa Reni Santoso, "Gambaran Makna Hidup Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha", Jurnal *Psibernetika*, Vol. 7 No. 1, April 2014, Hlm. 3.

tinggal di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap yang dapat memberikan kebermaknaan hidup pada pensiunan.

2. Masa Pensiun

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pensiun berarti tidak bekerja lagi karena masa tugasnya sudah selesai.[15] Arti pensiun menurut *Kimmel* yang di kutip oleh Kintaninani, pensiun adalah masa berhenti bekerja, masa dimana seseorang tidak lagi bekerja secara formal pada suatu perusahaan badan komersial yang terorganisasi karena sudah mencapai batas usia tertentu.[16] Sedangkan pengertian masa pensiun adalah habisnya masa kerja formal seseorang dan peran baru dalam hidup dimulai, harapan-harapan baru, serta pendefinisian kembali tentang diri.[17] Batasan usia pensiun biasanya berkisar antar umur 55-70 tahun. Antara tahun 1990-2023 Indonesia diproyeksikan oleh data statistik kesejahteraan rakyat bahwa populasi usia lanjut akan naik 414%, di seluruh dunia termasuk suatu angka tertinggi dan Indonesia masuk urutan ke empat setelah China, India dan Amerika dalam jumlah usia lanjut terbanyak pada tahun 2010.[18]

IAIN PURWOKERTO

Dari beberapa referensi di atas yang dimaksud masa pensiun di sini adalah masa di mana seseorang berhenti dari pekerjaan formalnya dan

---

[15] Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pensiun (diakses tanggal 16 juli 2019)

[16] Ainabila Kinanti, "Kebermaknaan Hidup Pegawai Dalam Menghadapi Pensiun", *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, 2013), hlm 1.

[17] Dinie Ratri Desiningrum, Hubungan Self-Esteem..... Hlm. 19

[18] Bintang Rahmannisa Safitri, "Kesepian Menghadapi Masa Pensiun Ditinjau Dari Peran Gender Karyawan", Jurnal *Ilmiyah Psikologi Terapan Fakultas Psikologi UMM*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2013, hlm. 192.

rutinnya. Pensiun juga merupakan perubahan peran dari seorang pekerja yang aktif menjadi seseorang yang tidak bekerja, yang mengakibatkan berkurangnya penghasilan yang dimiliki dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosialnya.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apa saja Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam mencari ilmu, menambah pengetahuan bagi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Islam untuk mengetahui sumber-sumber makna hidup pensiunan dan untuk menambah wawasan para pensiunan bahwa masa pensiun bukan akhir dari segalanya. Sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang serupa.

IAIN PURWOKERTO

E. Telaah Pustaka

Studi tentang makna hidup telah banyak di kemukakan oleh banyak kalangan sebagai kontribusi keilmuan. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti ada beberapa karya ilmiah yang akan dijadikan rujukan dalam penyusunan penelitian ini.

Pertama, skripsi yang berjudul Makna Hidup Lansia Di Panti Jompo yang ditulis oleh Iin Novita Sari Bakri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara tahun 2018. Maksud dari penelitian ini ingin mengetahui gambaran hidup ditinjau dari aspek-aspek makna hidup dan gambaran nilai-nilai yang memungkinkan lansia menemukan makna hidupnya di panti jompo. Dalam penelitian ini diambil dua responden. Hasil dari penelitian ini menujukan bahwa makna hidup dua responden berbeda yaitu responden pertama ikhlas menerima kepergian Alm. Suami dan anak-anaknya dan kemudian memutuskan untuk tinggal di panti jompo Karya Kasih. Sedangkan responden kedua tidak pernah menyesali keputusannya (tidak menikah) sehingga responden memiliki banyak waktu untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Secara umum kedua responden ini memiliki pemikiran positif terhadap apa yang telah mereka lalui sepanjang hidupnya.[19]

Kedua, jurnal yang berjudul Makna Hidup di Balik Tradisi Mudik Lebaran yang ditulis oleh Muskinul Fuad Dosen Fakultas. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengungkap makna subjektif dari Lebaran itu sendiri. Penelitian ini

[19] Iin Novita Sari, "Makna Hidup Lansia Di Panti Jompo", *Skripsi*, (Sumatra Utara: Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara, 2018).

IAIN PURWOKERTO

mengungkap makna tersebut dengan perspektif fenomenal dan menggunakan analisis Psikoanalisis serta menggunakan teori Viktor Frankl. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya nilai atau makna yang berupa makna kerabat keluarga dan nilai pendidikannya untuk keluarga, makna eksistensi, makna purbakala, dan makna transformasi. Hasil dari makna ini memang sangat bermanfaat bagi mereka sebagai terapi memulihkan kehidupan pribadi dan sosial para subjeknya.[20]

Ketiga, skripsi yang berjudul Gambaran Stress Dan Koping Lansia Dalam Menjalani Masa Pensiun Di Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta yang ditulis oleh Martini Tarida Mahasiswa Program Pendidikan Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2009. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang stress dan koping lansia yang sedang menjalani masa pensiun. Hasil dari penelitian ini mengidentifikasikan enam tema yaitu sumber stres pensiun, penyelesaian dalam masalah, berfokus pada emosi, tempat penyaluran hobi, fasilitas untuk lansia yang pensiun dan penggunaan strategi koping yang digunakan juga bervariasi. Persamaan dengan skripsi ini adalah membahas masalah lansia yang sedang menjalani masa pensiun. Perbedaan dengan skripsi ini adalah membahasa masalah upaya memaknai hidup.[21]

IAIN PURWOKERTO

---

[20] Muskinul Fuad, "Makna Hidup di Balik Mudik Lebaran Studi Fenomenologi Atas Pengalaman Mudik Dalam Merayakan Idul Fitri Di Kampung Halaman". *Jurnal Komunika,* Vol. 5, No. 1, Januari – Juni 2011.

[21] Martini Tarida, "Gambaran Stress Dan Koping Lansia Dalam Menjalani Masa Pensiun Di Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta", *Skripsi,* (Yogyakarta: Program

Berdasarkan ketiga literatur, diatas dapat dilihat bahwa penelitian "Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap" belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian ini berusaha mengungkap sumber-sumber makna hidup yang didapatkan para pensiunan.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menempatkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang berkorelasi. Untuk mempermudah gambaran secara umum, maka penulis membagi pokok bahasan kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan.

BAB II yaitu Landasan Teori, yang berisi tantang, sumber makna hidup dan masa pensiun

BAB III berisi tentang Metode Penelitian, yang berisi mengenai penjelasan tentang, pendekatan Penelitian dan jenis penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, metode pengumpulan data yang di dalamnya menyangkut wawancara, observasi, dan teknik analisis data.

BAB IV dalam bab ini membahas tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta, 2009).

BAB V Penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Makna Hidup

1. Pengertian Makna Hidup

Makan hidup adalah suatu hal yang dianggap sangat penting dan istimewa serta memberikan nilai istimewa bagi seseorang dan memberikan kebahagiaan tersendiri, sehingga patut di jadikan sebagai tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*). Bila itu makna hidup berhasil terpenuhi maka akan mendatangkan seseorang pada perasaan bahagia yang di sebabkan dari merasakan kehidupan yang sangat berarti (*happiness*). Makna hidup ternyata terdapat pada kehidupan itu sendiri dan dapat di temui pada setiap keadaan ataupun situasi yang menyenangkan atau tak menenangkan, dalam kebahagiaan, serta penderitaan.[22]

Pengertian tentang makna hidup memperlihatkan bahwa dalam makna hidup terdapat juga tujuan hidup, yakni sesuatu yang perlu diraih dan dipenuhi.[23] Apabila makna hidup tersebut dapat ditemukan dan terpenuhi maka akan menyebabkan hidup yang dirasakan penghargaan dan bermakna yang pada akhirnya akan memunculkan perasaan bahagia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebahagiaan adalah balasan atau efek samping dari seseorang yang memenuhi makna hidupnya dan berhasil.

IAIN PURWOKERTO

[22] Bastaman, H.D. *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta: PT Raja Grafibdo Persada, 2007), Hlm. 45-46
[23] Bastaman, H.D. *Logoterapi.....*, Hlm. 46

Menurut pandangan Frankl makna hidup harus dipandang secara subjektif karena antara individu dengan pengalamannya dalam dunia ini saling berhubungan, walaupun sesungguhnya makna hidup itu sendiri adalah sesuatu yang objektif, artinya dalam kehidupan itu benar-benar ada dan dialami oleh seseorang.[24]

Frankl menyebutkan bahwa makna hidup sebagai sesuatu hal yang sifatnya pribadi, dan dapat berubah seiring berjalannya waktu maupun situasi kehidupan yang berubah. Individu seakan-akan ditanya apa makna hidupnya pada setiap saat dalam siatuasi apapun dan kemudian harus mempertanggungjawabkan. Menurut Yalom pengertian makna Hidup sama artinya dengan tujuan hidup yaitu segala sesuatu yang ingin dicapai dan dipenuhi.[25]

Pengertian makna hidup menjelaskan bahwa di dalam makna hidup juga terdapat tujuan hidup, memiliki kepercayaan dan cita-cita bahwa ada sesuatu yang harus diraih dan dalam kehidupan ini harus dipenuhi. Dalam kehidupan seorang individu menemukan makna hidup memang tidak mudah, akan tetapi dalam kehidupan benar-benar ada makna hidup. Jika makan hidup dalam kehidupan berhasil ditemukan , maka hidup akan lebih terasa memiliki arti dan berharga yang dapat mendatangkan kebahagiaan. kebahagiaan adalah sebuah penghargaan yang dicapai oleh seseorang dari makna hidupnya.

IAIN PURWOKERTO

[24] Siti Thohurotul Ula, "Makna Hidup Bagi Narapidana", *Jurnal Hisbah*, Vol. 11 No. 1, Juni 2014, Hlm. 19

[25] Bastaman, H.D. *Logoterapi.....*, Hlm. 3

Makna hidup adalah sebuah motivasi dan tujuan serta harapan yang terdapat pada kehidupan yang sangat bersifat pribadi atau perseorangan dan dapat berganti-ganti menyesuaikan situasi dan kondisi yang seseorang alami. Makna hidup harus dicapai dengan segala cara serta usaha dan tanggung jawab. Selain itu makna hidup juga bisa mendatangkan kebahagiaan dan membuat hidup lebih berarti.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa makna hidup adalah sesuatu yang berharga dan di anggap penting serta memberikan nilai personal atau unik bagi seseorang sehingga menjadikan tujuan dalam kehidupannya.

2. Karakteristik Makna Hidup

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas perlu dipahami beberapa sifat khusus atau karakteristik dari makna hidup yakni:[26]

a. Unik, Pribadi dan Temporer

Maksudnya adalah sesutau yang menurut seseorang berarti belum tentu berarti juga menurut orang lain. Mungkin pula apa yang di anggap penting menurut seseorang belum tentu sama pentingnya menurut orang itu pada waktu yang lain. Dalam hal ini makna hidup seseorang dan apa yang bermakna bagi dirinya biasanya bersifat personal, berbeda, dan tidak sama dengan makna hidup orang lain, serta mungkin pula dari waktu ke waktu berubah.

[26] Bastaman, H.D. *Logoterapi.....*, Hlm. 51- 53

IAIN PURWOKERTO

b. Spesifik dan Nyata

Sifat dari makna hidup adalah spesifik dan nyata, dalam artian makna benar – benar bisa ditemukan dalam pengalaman kehidupan sehari-hari yang serba abstrak-filosofis, tujuan-tujuan idealistis, presentasi – presentasi, akademis yang serba menakjubkan. Mengagumi indahnya warna matahari terbit dari sebelah Timur pada sejuknya pagi hari, memandang dengan penuh kepuasan tumbuhnya putik-putik bunga hasil tanam sendiri, ikut tersenyum memandang bayi imut yang tersenyum pada kita, menghayati perasaan iba melihat anak sendiri yang terbaring sakit, menggarap tugas yang di senangi dengan semangat, mendengarkan khotbah yang sarat dengan kebijakan dan kebajikan, merupakan contoh peristiwa sehari-hari yang bermakna bagi seseorang.

c. Memberi Pedoman dan Arah

Sifat lain dari makna hidup adalah memberi pedoman dan arah terhadap kegiatan-kegiatan kita; sehingga makna hidup itu sendiri akan "menantang" kita untuk memenuhinya. Dalam hal ini begitu menemukan makna hidup dan menentukan tujuan hidup, kita olah-olah terpanggil untuk melakukan dan memenuhinya, serta kegiatan-kegiatan kita pun menjadi terarah kepada pemenuhan itu.

Demikianlah makna hidup dengan sifat-sifat yang unik spesifik, dan temporer serta fungsinya sebagai pedoman dan mengarah kegiatan-kegiatan kita.

IAIN PURWOKERTO

Mengingat keunikan dan kekhususannya itu, makna hidup tidak dapat diberikan oleh siapa pun, melainkan harus di cari, dijajagi dan ditemukan sendiri. Orang lain hanya dapat menujukan hal-hal yang mungkin berarti, akan tetapi pada akhirnya terpulang pada orang yang ditunjuki untuk menentukan apa yang dianggap dan dirasakan bermakna. Dalam hal ini orang yang menunjuki hanya dapat memperluas cakrawala pandangan mengenai kemungkinan-kemungkinan menemukan makna hidup, menunjukkan hal-hal yang merupakan sumber makna hidup, serta membantu untuk lebih menyadari tanggung jawab memenuhi tujuan-tujuan hidup yang harus dicapainya dan kewajiban-kewajiban yang masih harus dipenuhinya.[27]

3. Metode Menemukan Makna Hidup

Ada lima langkah untuk menemukan makna hidup. Kelima langkah tersebut adalah:[28]

a. Metode Menemukan Makna Hidup I : Pemahaman Pribadi

Metode ini pada dasarnya membantu memperluas dan mendalami beberapa aspek kepribadian, corak kehidupan seseorang. Secara rinci sasaran hasil memanfaatkan metode ini antara lain:

Pertama, mengenali keunggulan-keunggulan dan kelemahan-kelemahan pribadi (penampilan, sifat, bakat, pemikiran) dan kondisi lingkungannya (keluarga, tetangga, teman sekerja). *Kedua*, menyadari cita-cita masa kecil, masa dewasa, masa lanjut usia dan keinginan-

[27] Bastaman, H.D. *Logoterapi*....., Hlm. 52

[28] Hanna Djuman Bastaman. *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*, (Jakarta: Paramadina, 1996), Hlm. 51

IAIN PURWOKERTO

keinginan sekarang serta memahami keperluan-keperluan apa yang melandasi kemauan itu. *Ketiga*, merancang dengan lebih jelas dan nyata sesuatu yang diinginkan untuk masa yang akan datang dan membuat rencana yang nyata untuk meraihnya.

Pahami dan kenali sendiri hal-hal di atas sangat berguna untuk mengembangkan perspektif positif dan mengurangi perspektif negatif diri sendiri, baik yang potensial maupun yang sudah aktual. Manfaat lain dari usaha ini adalah untuk lebih menyadari berbagai kebaikan dan keunggulan pribadi yang dimiliki selama ini, tetapi sering luput dari perhatian.

Teknik dalam diri dapat dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Misalnya dengan jalan merenungkan pengalaman-pengalaman sendiri, menimbang-nimbang kebijakan dan kesalahan-kesalahan yang telah kita lakukan, mempelajari kembali buku harian, menyimak kesan-kesan orang terhadap diri, dan sebagainya. Teknik ini juga dapat dilakukan dalam kelompok, misalnya saja kelompok peserta latihan pengenalan dan pengembangan diri.[29]

IAIN PURWOKERTO

b. Metode Menemukan Makna Hidup II: Bertindak Positif

Teknik ini dapat dikatakan sebagai kelanjutan dari metode "berpikir positif" dari Norman Vincent Peale. Dalam berpikir positif di dalam pikiran ditanamkan hal-hal yang serba baik dan bermanfaat dengan harapan akan terungkap dalam perilaku nyata, sedangkan dalam

[29] Bastaman, H.D. *Logoterapi*....., Hlm. 158

bertindak positif benar-benar mencoba menerapkan hal-hal yang baik itu dalam perilaku dan tindakan nyata sehari-hari. Dengan demikian perbedaan antara keduanya terletak pada penekanannya: "berpikir positif" lebih menekankan pada pikiran dan imajinasi sedangkan "bertindak positif" menekankan tindakan nyata yang mencerminkan sikap yang baik dan positif itu.

Setiap orang tentu memiliki citra idaman bagi dirinya, yakni gambaran mengenai dirinya seperti yang dicita-citakannya. Citra idaman ini pada waktu sekarang belum menjadi kenyataan tetapi dapat menjadi arah bagi pengembangan kepribadiannya.[30]

Untuk menerapkan teknik berpikir positif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. *Pertama*, pilih aksi-aksi nyata yang sungguh dapat dilakukan secara wajar tanpa terlalu memaksa diri. *Kedua*, waktu untuk melakukannya dapat terjadi selama beberapa detik (misal senyum kepada seseorang atau menyapanya) sampai waktu lama berkelanjutan. *Ketiga*, citra diri yang ingin digapai harus sungguh-sungguh diinginkan, realistis, dan dapat dilaksanakan. *Keempat*, perhatikan hasil spontan dari lingkungan sekitar terhadap usaha untuk berperilaku positif. Dan *kelima*, besar kemungkinan usaha bertindak positif mula-mula akan dirasakan sebagai tindakan berpura-pura, bersandiwara, ataupun perbuatan yang superfisial. Tetapi apabila hal ini dilaksanakan secara terus-menerus dan stabil, serius dan sungguh-sungguh dari hari serta

[30] Bastaman, H.D. *Logoterapi*....., Hlm. 161

IAIN PURWOKERTO

senantiasa memperhatikan efek positif dan umpan balik dari tindakan itu, maka lambat laun hal itu akan menjadi perilaku yg rutin dilakukan setelah melalui proses internalisasi.

Metode "bertindak positif" didasari oleh pemikiran-pemikiran bahwa dengan cara membiasakan diri melakukan tindakan-tindakan pasif, akan memberi dampak positif terhadap perkembangan pribadi dan kehidupan sosial seseorang.

c. Metode Menemukan Makna Hidup III: Pengakraban Hubungan

Sebagai makhluk sosial, manusia sejak semula senantiasa berada didalam lingkungan sesama manusia dan hadir sebagai anggota kelompok masyarakat. Dimensi sosial merupakan suatu yang tak terpisahkan dari eksistensi manusia. Mengenai ini Fuad Hasan menanggapi sebagai berikut:

> *"Manusia yang tunggal dan tersendiri tanpa hubungan dengan manusia (-manusia) lain adalah tak lengkap, bahkan tak dapat ditemui dalam kenyataannya; ia selalu bertaut dengan sesuatu kekeluargaan, kekerabatan, kemasyarakatan. Singkatnya, hakikat manusia ialah berbedanya dalam suatu kebersamaan (being-in-communion)".*

IAIN PURWOKERTO

Betapa pentingnya kehidupan bersama sesama manusia. Hubungan antar manusia adalah sangat asasi dan karenanya merupakan salah satu sumber makna bagi manusia sendiri. Inilah pandangan yang melandasi metode pengakraban hubungan.

Hubungan akrab yang dimaksud adalah hubungan antara seseorang yang satu dengan seseorang yang lain sedemikian rupa, sehingga dihayati sebagai hubungan dekat, mendalam, saling percaya dan saling

memahami. Selain itu hubungan itu juga dirasakan sangat berarti bagi masing-masing pihak.

Metode pengakraban hubungan menyarankan agar seseorang menjalin hubungan yang akrab dengan seseorang tertentu (misalnya: keluarga, rekan kerja dan teman). Karena, seseorang benar-benar merasa dibutuhkan dan mmebutuhkan orang lain, dicintai dan mencintai orang lain tanpa mengutamakan diri sendirdalam hubungan pribadi yang akrab dengan seseorang . Dalam hal ini seseorang merasa dirinya penting dan berarti, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Yang diutamakan dalam metode ini bukan komunikasi yang lancar dan ketrampilannya , tetapi yang utama perasaan kedekatan dan senantiasa yang mengikat dan memberikan arti istimewa bagi masing-masing pihak.

d. Metode Menemukan Makna Hidup IV: Pendalaman Catur Nilai

Yang dimaksud dengan "pendalaman catur nilai" adalah usaha untuk memahami benar-benar empat ragam nilai yaitu nilai-nilai berkarya (*creative values*), nilai-nilai penghayatan (*experiental value*), nilai-nilai bersikap (*attitudinal value*), dan nilai-nilai pengharapan (*hopful values*). Dalam logoterapi keempat nilai ini disebut sebagai sumber-sumber makna hidup.[31]

IAIN PURWOKERTO

[31] Bastaman, H.D. *Logoterapi*....., Hlm. 161

1) Nilai-nilai berkarya

Nilai ini intinya memberikan sesuatu kebajikan dn kemanfaatan pada kehidupan. Lingkup kegiatan sangat luas, mulai dari misalnya kegiatan menanam sebutir benih padi atau memberikan sebuah hadiah sederhana kepada seorang anak kecil yang diterimanya dengan mata berbinar, sampai kepada penciptaan karya seni yang agung dan ciptaan-ciptaan kreatif lainnya.

Kegiatan berkarya yang paling kelihatan adalah bekerja. Sebenarnya, kegiatan-kegiatan bekerja tidak dengan sendirinya memberikan makna bagi orang yang melakukannya, karena sebenarnya bekerja hanya memberikan kesempatan untuk mendapatkan makna. Makna dari kegiatan berkarya lebih terletak pada sikap, cara dan hasil kerjanya, yakni kecintaannya dan dedikasi terhadap pekerjaan serta kesungguhan dalam mengerjakannya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara demikian lazimnya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik.

IAIN PURWOKERTO

Teknik pendalaman berkarya membantu kita agar lebih menekuni pekerjaan yang dihadapi atau melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan penuh kesungguhan. Hobi dan olahraga apabila dilakukan dengan penuh kesadaran dan kesungguhan diharapkan dapat memberikan arti pada mereka yang menjalankannya. Dalam hal ini makna hidup akan dirasakan dalam

proses mengerjakan pekerjaan yang disenangi itu serta hasil yang diperoleh.

2) Nilai-nilai penghayatan

Teknik ini menyarankan kepada kita untuk mencoba menghayati, menyimak, memahami, meyakini, dan menghayati berbagai nilai-nilai yang ada dalam kehidupan, seperti keindahan, kebenaran, kebijakan, keimanan, dan cinta kasih. Menghayati nilai-nilai ini dapat menimbulkan kepuasan, ketenangan, dan perasaan bermakna. Menyimak kata-kata mutiara dan ucapan-ucapan para seniman besar dan utusan Tuhan, meyakini kebenaran yang terkandung dalam kitab suci, menikmati pemandangan indah, mencintai seseorang, merupakan aktivitas yang berhubungan dengan nilai penghayatan.

3) Nilai-nilai bersikap

Pada dasarnya pendalaman nilai-nilai bersikap adalah memberi kesempatan kepada seseorang untuk mengambil tindakan yang pas terhadap kondisi tragis dan keberhasilan yang tertunda yang sudah terjadi dan tak dapat dihindari lagi. Peristiwa-peristiwa demikian sekurang-kurangnya dapat memberikan pelajaran dan pengalaman hidup berharga bagi seseorang, bahkan dapat menimbulkan makna dan hikmah, apabila ia berhasil mengambil sikap yang tepat dalam menghadapinya atau memandangnya dari sudut lain.

IAIN PURWOKERTO

4) Nilai-nilai pengharapan

Pengharapan adalah keyakinan akan terjadinya perubahan yang lebih baik dimasa mendatang. Kondisi kejiwaan orang yang (masih) memiliki harapan jauh berbeda daripada orang yang (sama sekali) tak memilikinya. Orang yang memiliki harapan sikapnya optimis dan bersemangat menggapai masa depan, tujuan hidupnya pun lebih jelas dan tingkahnya pun terarah ke masa depan serta tabah menghadapi keadaan saat ini yang mungkin penuh penderitaan. Orang berpengharapan akan menemukan makna dalam hidupnya, sekalipun ia ada dalam penderitaan. Sebaliknya mereka yang hilang harapan cenderung menjadi putus asa dan terperangkap dalam penderitaan saat ini seakan-akan tertutup pikirannya terhadap berbagai kemungkinan solusi. Arti dan tujuan hidupnya menjadi tak jelas dan tak jelas pula apa yang diinginkan dan apa yang akan dilakukannya. Hidup tanpa harapan sama halnya hidup tanpa makna yang merupakan awal dari kehampaan hidup. Makna hidup terkandung dari harapan itu sendiri, yakni dalam keyakinan adanya harapan, ketabahan menghadapi keadaan saat ini, dan sikap optimis menggapai masa depan.

e. Metode Menemukan Makna Hidup V: Ibadah

Dalam pengertian umum ibadah adalah segala kegiatan melaksanakan apa yang diperintahkan Tuhan, dan mencegah diri dari hal-hal yang dilarang-Nya menurut ketentuan Agama. Dalam pengertian

IAIN PURWOKERTO

yang lebih khusus ibadah adalah sebuah ritual yang diajarkan di dalam Agama untuk mendekatkan diri kepada sanga pencipta. Perasaan damai, mantap dan tabah sering muncul ketika beribadah dilakukan secara khitmad, serta terkadang juga memunculkan perasaan seolah-olah mendapat bimbingan dalam melakukan tindakan-tindakan berharga.[32]

Ajaran Agama memberikan corak penghayatan bahagia dan berarti bagi pelaku dalam menjalani hidupnya.

Do'a sering disebut sebagai inti dari sebuah ibadah, dan juga merupakan salah satu bentuk dari ibadah. Do'a adalah suatu hubungan spriritual dan jiwa manusia dengan Tuhannya. Lewat do'a, disampaikan puja-puji kepada Tuhan dan disampaikan pula suatu maksud tertentu kepada-Nya. Seseorang bisa mendapatkan makna tertentu dari doa dan ibadah, jika orang itu sungguh melakukannya dengan baik dan niat yang besar. Sehubungan dengan metode menemukan makna hidup melalui makna hidup ini, maka berdoa maupun ibadah membawa kebaikan bagi orang lain dan memberikan makna khusus bagi orang yang berdoa.

IAIN PURWOKERTO

4. Sumber-sumber makna hidup

Makna hidup dapat ditemukan dari berbagai hal baik dalam keadaan yang bahagia maupun keadaan yang kurang menyenangkan. Sumber makna hidup menurut *Frankl* adalah sebagai berikut:

[32] Hanna Djuman Bastaman. *Meraih Hidup Bermakna*....., hlm. 56

a. Nilai-nilai berkarya

Nilai berkarya adalah kegiatan berkarya, bekerja, mencipta serta melaksanakan tugas dan kewajiban sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.[33] Kita dapat menemukan arti hidup dan menghayati kehidupan bermakna melalui karya dan kerja. Nilai ini intinya memberikan sesuatu kebajikan dan kemanfaatan pada kehidupan.

Kegiatan berkarya yang paling kelihatan adalah bekerja. Sebenarnya, kegiatan-kegiatan bekerja tidak dengan sendirinya memberikan makna bagi orang yang melakukannya, karena sebenarnya bekerja hanya memberikan kesempatan untuk mendapatkan makna. Makna dari kegiatan berkarya lebih terletak pada sikap, cara dan hasil kerjanya, yakni kecintaannya dan dedikasi terhadap pekerjaan serta kesungguhan dalam mengerjakannya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara demikian lazimnya menghasilkan karya dengan kualitas terbaik.

b. Nilai-nilai penghayatan

Nilai penghayatan adalah penghayatan akan nilai-nilai kebenaran, kebijakan, keindahan, keimanan, dan keagamaan, serta cinta kasih.[34] Menghayati nilai-nilai ini dapat menimbulkan kepuasan, ketenangan, dan perasaan bermakna. Menyimak kata-kata mutiara dan ucapan-ucapan para seniman besar dan utusan Tuhan, meyakini kebenaran yang terkandung dalam kitab suci, menikmati pemandangan indah, mencintai seseorang, merupakan kegiatan-kegiatan yang

IAIN PURWOKERTO

[33] Bastaman, H.D. *Logoterapi*....., Hlm. 47
[34] Bastaman, H.D. *Logoterapi*....., Hlm. 48

berkaitan dengan nilai penghayatan. Menghayati dan meyakini suatu nilai dapat menjadikan seseorang berarti hidupnya.

c. Nilai-nilai bersikap

Nilai-nilai bersikap adalah menerima dengan penuh ketabahan, kesabaran, dan keberanian segala bentuk penderitaan yang tidak mungkin dielakkan lagi. Seseorang pada dasarnya diberiberi kesempatan untuk mengambil tindakan yang pas terhadap kondisi tragis dan keberhasilan yang tertunda yang telah terjadi dan tidak bisa dihindari lagi pada nilai-nilai bersikap ini. Peristiwa-peristiwa demikian sekurang-kurangnya dapat memberikan pelajaran dan pengalaman hidup berharga bagi seseorang, bahkan dapat menimbulkan makna dan hikmah, apabila ia berhasil mengambil tindakan yang pas dalam menghadapinya atau memandangnya dari sudut lain.

d. Nilai-nilai pengharapan

Pengharapan adalah keyakinan akan terjadinya perubahan yang lebih baik dimasa mendatang. Kondisi kejiwaan orang yang (masih) memiliki harapan jauh berbeda daripada orang yang (sama sekali) tak memilikinya. Orang yang memiliki harapan sikapnya optimis dan bersemangat menyongsong masa depan, tujuan hidupnya pun lebih jelas dan tingkahnya pun terarah ke masa depan serta tabah menghadapi keadaan saat ini yang mungkin penuh penderitaan. Orang berpengharapan akan menemukan makna dalam hidupnya, sekalipun ia ada dalam penderitaan. Sebaliknya mereka yang hilang harapan

IAIN PURWOKERTO

cenderung menjadi putus asa dan terperangkap dalam penderitaan saat ini seakan-akan tertutup pikirannya terhadap berbagai kemungkinan solusi. Arti dan tujuan hidupnya menjadi tak jelas dan tak jelas pula apa yang diinginkan dan apa yang akan dilakukannya. Hidup tanpa harapan sama halnya hidup tanpa makna yang merupakan awal dari kehampaan hidup. Makna hidup terkandung dari harapan itu sendiri, yakni dalam keyakinan adanya harapan, ketabahan menghadapi keadaan saat ini, dan sikap optimis menyongsong masa depan.

B. Masa Pensiun

1. Pengertian Pensiun

Pensiun tampaknya menjadi momok tersendiri bagi para pegawai-karyawan. Belum lagi bila seseorang telah menjabat profesi tertentu, memiliki kekuasaan, fasilitas atau kemudahan lain yang bisa diandalkan. Sebagai sebuah istilah, pensiun kurang-lebih bermakna purnabakti, tugas selesai, atau berhenti (*retire*). Tentu saja makna ”berhenti disini oleh sebagian orang sering disalahartikan sebagai tidak punya penghasilan, kedudukan, jabatan, peran, kegiatan, status, dan harga diri. Tahu berakhirnya sebuah karya dan usaha. Pemahaman tersebut seharusnya dimaknai dengan benar dan positif, yakni pensiun hanya sebatas berhenti bekerja dari pekerjaan formal dan rutin pada perusahaan milik orang atau atasan. Bukan berhenti berusaha dan bekerja dibidang atau kegiatan lain.[35]

[35] J. Tito Sutarto, *Pensiun Bukan Akhir Dari Segalanya: Cara Cerdas Menghadapi Pensiun*, (Jakarta: PT. Gramedia,), Hlm 1-2

IAIN PURWOKERTO

Pengertian pensiun, dalam Kamus Besar Bahas Indonesia adalah tidak bekerja lagi karena selesai dinasnya. Turner dan Helms menjelaskan pensiun sebagai suatu akhir dari tugas suatu pekerjaan formal dan awal dari suatu peran baru dalam kehidupan, diantaranya berupa harapan perilaku selanjutnya dan melakukan mendefinisi ulang atas diri.[36] Arti pensiun menurut *Kimmel* yang di kutip oleh Kintaninani, pensiun adalah masa berhenti bekerja, masa dimana seseorang tidak lagi bekerja secara formal pada suatu perusahaan badan komersial yang terorganisasi karena sudah mencapai batas usia tertentu.[37] Pensiun merupakan suatu proses, bukan merupakan peristiwa.[38] Masa pensiunan adalah masa yang datangnya berdasarkan pencapaian usia tertentu. Banyak orang beranggapan bahwa masa pensiun merupakan tanda bahwa seseorang sudah mengalami penuaan dan tidak dapat bekerja secara produktif lagi.[39]

Schawartz mengatakan bahwa pensiun adalah akhir lika-liku kehidupan atau masa transisi ke pola hidup yang baru sehingga pensiun selalu menyangkut perubahan peran, perubahan keinginan dan nilai, dan perubahan seluruh keseluruhan terhadap lika-liku kehidupan setiap individu. Hurlock dan Kimmel mengatakan hal yang sama bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada masa pensiun merupakan masa

IAIN PURWOKERTO

---

[36] Siti Nurina Hakim, "Perencanaan Dan Persiapan Menghadapi Masa Pensiun", *Jurnal Warta*, Vol.10 No, 1, Maret 2007, Hal 98

[37] Ainabila Kinanti, "Kebermaknaan Hidup Pegawai Dalam Menghadapi Pensiun", *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, 2013), Hlm 1.

[38] John W. Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2012), Hlm. 190

[39] Putu Diana Wulandari, "Pengaruh Penerimaan Diri Pada Kondisi Pensiun Dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bandung", *Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 5 No. 2, 2015*, Hlm. 312

perubahan yang paling penting dalam hidup seseorang, individu yang tadinya bekerja menjadi tidak bekerja (berakhirnya karir di bidang pekerjaan), pendapatan ekonomi berkurang, interaksi dengan relasi-relasi dan rekan kerja juga menjadi berkurang, dan menjadi memiliki lebih banyak waktu luang. Serangkaian perubahan tersebut pada umumnya merupakan dari ada menjadi tidak ada sehingga perasaan kehilangan merupakan kondisi utama yang menyerati pensiun.[40]

Masa pensiun dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Beberapa orang yang telah pensiun mempunyai pandangan positif bahwa pensiun dapat mengurangi tekanan beban yang dihadapi dan meningkatnya kesehatan, setelah pensiun akan lebih banyak waktu luang yang dimiliki dan memiliki kesempatan berkumpul bersama keluarga atau pasangan. Masyarakat juga memiliki pendapat bahwa masa pensiun merupakan masa yang penuh dengan kesempatan menarik. Pensiunan berpotensi menaikkan kesehatan pada tubuh bahkan tidak menyebabkan seseorang menjadi mudah sakit karena bertambah tua sebab mereka menjadi semakin banyak memiliki waktu untuk berolahraga. Pada sebagian orang masa pensiun memiliki dampak pssitif, namun sebagian orang juga ada yang mengartikan negatif dengan berpendapat bahwa pensiun adalah isyarat diri individu tersebut sudah tidak berguna dan tidak menguntungkan lagi bagi perusahaan atau organisasi tempat individu bekerja. Persepsi

IAIN PURWOKERTO

[40] Sylvia Ermayanti, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun", *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Menggala Yogyakarta*, Hlm.1-2

tersebut tak terasa akan mempengaruhi keadaan diri seseorang sehingga individu itu sering over sensitif dan subjektif.[41]

Batasan usia pensiun biasanya berkisar antar umur 55-70 tahun. Akan tetapi batasan usia tergantung dari kebijakan perusahaan itu sendiri. Antara tahun 1990-2023 Indonesia diproyeksikan oleh data statistik kesejahteraan rakyat bahwa populasi usia lanjut akan naik 414%, di seluruh dunia termasuk suatu angka tertinggi dan Indonesia masuk ke urutan ke empat setelah China, India, dan Amerika pada Tahun 2010.[42]

Bonasir mengganggap usia pensiun di Indonesia terlalu muda karena angka harapan hidup orang Indonesia meningkat menjadi tujuh puluh tahun. Usia 70 tahun adalah usia pensiun yang ditetapkan oleh Jepang dan Korea selatan walaupun sesungguhnya pensiun resmi jatuh pada umur 60 tahun. Usia 65 tahun juga diterapkan Swiss, Denmark, Portugal, Irlandia dan Islandia pada pekerja di sana . Sedangkan usia pensiun di India enam puluh dua tahun, sopir taksi Singapura tujuh puluh satu tahun. Dibandingkan dengan negara lain, usia pensiun di Indonesia relatif lebih muda. Pemerintah Indonesia bahkan telah mewacanakan pensiun dini untuk pekerja.[43]

Pensiun secara umum digambarkan dengan kehidupan dikemudian hari (*later life*). Perubahan gaya hidup yang secara objektif juga menjadi

IAIN PURWOKERTO

---

[41] Sylvia Ermayanti, "Hubungan Antara.....", Hlm. 2

[42] Bintang Rahmannisa Safitri, "Kesepian Menghadapi Masa Pensiun Ditinjau Dari Peran Gender Karyawan", Jurnal *Ilmiyah Psikologi Terapan Fakultas Psikologi UMM*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2013, Hlm. 192.

[43] Riris Setyarini, "Self-Esteem Dan Makna Hidup Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS)", *Jurnal Psikologi*, Vol. 38 No. 2, Desember 2011, Hlm 117

tanda masa pensiun, seperti menerima dana pensiun, berkurangnya pendapatan ekonomi dan berkurangnya keterlibatan dalam kegiatan bekerja sebagai angkatan kerja. Ketika masih bekerja, individu lebih banyak melakukan pekerjaannya untuk kepentingan orang lain. Sedangkan setelah pensiun individu lebih banyak bekerja untuk kepentingannya sendiri.[44]

2. Stase Pensiun

Pensiun bukanlah suatu tahap atau stase yang datang dengan tiba-tiba, melainkan suatu tahap yang telah melalui proses dengn berbagai fase. Proses dalam menuju pensiun itu, banyak yang masih kurang mengerti dan mengetahui proses pensiun itu. Setiap individu tidak mutrak mengalami stase-stasenya berserta prosesnya, tetapi tergantung pada masing-masing individu sendiri. Selain itu, individu mengalami stase tidak selalu urut, tetapi dapat melompat. Idealnya sebelum individu memasuki masa pensiun telah memahami dan mengerti menyikapi pensiun, apa itu kebijakan pensiun dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pensiun. Sebagai pelengkap wawasan, berikut dikemukakan Robert Atchley dan juga pendapat Williamson, Monley dan Evans yang mengemukakan beberapa stase dalam masa menjelang pensiun dan masa pensiun itu sendiri:[45]

a. Stase Pra-Pensiun

Stase ini dibagi menjadi dua yaitu *remote staga* (jangka panjang) dan *near stage* (jangka pendek). *Pre-retirement* atau yang biasa disebut

[44] Riris Setyarini, "Self-Esteem Dan Makna Hidup Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil.....", Hlm 118

[45] Siti Nurina Hakim, "Perencanaan Dan Persiapan Menghadapi Masa Pensiun", *Jurnal Warta*, Vol.10 No, 1, Maret 2007, Hal 99-100

IAIN PURWOKERTO

program persiapan masa pesisun seringkali disiapkan pada stase ini. program ini tidak dilakukan oleh individuyang akan pensiun saja tetapi anggota keluarganya juga mengikuti programpersiapan pensiun ini. program ini disiapkan agara inidividu dan kelyarganya tidak kaget dan siap saat masa pensiunnya tiba. Penghasailan ekonomi dan kesehatan fisik paling sering sering digunakan sebagai prediktor utama terhadap sikap pada pensiun.

b. Stase *honeymoon*

Stase *honeymoon* adalah stase pertama saat individu benar-benar memasuki masa pensiun, pada umumnya memiliki tanda dengan muncul rasa bahagia besar yang muncul karena merasakan adanya suatu kebebasan baru. Pada stase ini individunyalah yang menentukan panjang pendeknya stase dan bagaimana memanfaatkannya.

c. Stase disengagement (stase yang tidak menyenangkan)

Stase ini dikatakan juga sebagai suatu stase pelepasan. Pada stase ini seseorang cenderung mengalami *post power syndrom*[46]. Syndrom ini sering dialami oleh seseorang, terutama pada seseorang yang pernah menduduki posisi tinggi dalam jabatannya. Saat seseorang sudah mencapai tingkat tertinggi dalam stase ini cenderung mengalami penurunankesehatan dan kurang memahami kondisi dirinya sendiri.

IAIN PURWOKERTO

[46] Post Power Syndrome Adalah Suatu Syndrome Yang Bersumber Dari Berakhirnya Suatu Jabatan, Dimana Penderita Tidak Bisa Lagi Berpikir Realistis, Tidak Bisa Menerima Kenyataan, Bahwa Sekarang Sudah Bukan Pejabat Lagi, Bukan Karyawan Lagi, Dan Sudah Pensiun (Jurnal Emoati: Vol. 4 No. 1, 2015)

Individu sering mengalami gangguan-gangguan dalam hubungan persahabatan (*relationship*)

d. Stase Re-Orientastion

Re-orientasi dilakukan kepada individu yang memasuki masa pensiun tetpai tidak pernah merasa ada hambatan. Re-orientasi dilakukan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi baru. Pada stase re-orientasi ini banyak pensiunan yang mampu berperan aktif dalam berbagai kegiatan, sehingga dapat saling membantu antar pensiunan dengan pensiunan lainnya secara formal maupun tidak, misalnya dengan adanya organisasi *retired senior volunteer programe* (program sukarela pensiunan senior)

e. Stase stabilitas

Istilah stabilitas dalam hal ini diartikan dengan adanya keajegan kriteria atas keberhasilan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Stase ini dicapai oleh individu yang sudah mampu menetapkan pilihan (-pilihan) apa yang akan dikerjakan atau dilakukan pada saat dirinya pensiun, diikuti dengan pelaksanaan atas pilihannya dan mampu menikmati kehidupan dan performansinya.

f. Stase terminasi

Kondisi usia lanjut menjadi penyebab sakit dan tidak berdayanya lagi pada stase ini. pada stase ini terjadi perubahan peran pada individu yang tadinya sehat dan mampu mmenjadi sakit dan tak berdaya

IAIN PURWOKERTO

melakukan apapun lagi. Kondisi ini terjadi tergantung pada kondisi fisik dan otonom dari individu.

3. Jenis - Jenis Pensiun

Pensiun dapat saja berupa suka rela atau kewajiban yang terjadi secara reguler atau lebih awal. Beberapa pekerja menjalankan pensiun secara suka rela, sering kali sebelum masa usia pensiun wajib. Hal ini mereka lakukan karena alasan kesehatan, atau keinginan untuk menghabiskan sisa hidupnya dengan melakukan hal-hal yang lebih berarti buat diri mereka dari pada pekerjaannya. Bagi yang lain, pensiun dilakukan secara terpaksa atau disebut juga dengan wajib pensiunan, karena organisasi dimana seseorang bekerja menetapkan usia tertentu sebagai batas seseorang untuk pensiun, tanpa mempertimbangkan apakah mereka senang atau tidak. Bagi merek yang suka sikap bekerja tetapi dipaksa keluar pada usia wajib pensiun sering kali menunjukkan sikap kebencian dan akibatnya motivasi mereka untuk melakukan penyesuaian diri yang baik pada masa pensiun sangat rendah menujukan adegan pekerja yang terpaksa pensiun pada usia wajib pensiun, cenderung mengalami kemunduran fisik dan psikologi.[47]

Sementara kebanyakan pekerja pensiun pada usia pensiun wajib reguler, dewasa ini terdapat juga kecenderungan untuk meminta masa pensiun lebih awal dari usia wajib pensiun. Mereka yang mengambil masa pensiun lebih awal, seperti kasus pensiun secara sukarela, karena alasan

[47] Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Lima*, (Jakarta: Erlangga, 1980)

IAIN PURWOKERTO

kesehatan atau karena mereka ingin menghabiskan sisa masa hidupnya untuk mengerjakan hal-hal yang berarti yang lebih menyenangkan. Kadang-kadang pensiun lebih awal terpaksa diambil karena kebijaksanaan manajemen yang ingin mengadakan berbagai perubahan dan pembaharuan sehingga mendesak pekerja lanjut usia untuk berhenti bekerja, untuk memberikan kesempatan bagi pekerja baru. Tetapi kadang-kadang pensiun juga dijalani dengan suka rela. Beberapa pekerja mungkin merasa kecewa karena terpaksa untuk keluar dari pekerjaannya atau pensiun sebelum usia wajib pensiun. Namun sebagian pekerja lain justru merasa puas mengalami sebelum waktunya. Kepuasan mereka bergantung tidak sebanyak pada keinginan mereka untuk tetap bekerja seperti pada situasi keuangan mereka dalam bentuk pensiun dan apakah mereka memiliki keinginan lain atau tidak. Seberapa baik pekerja menyesuaikan diri dengan masa wajib pensiun secara reguler sangan bergantung kepada seberapa baik persiapan mereka dalam menghadapinya.

4. Pensiun dan Gaya Hidup

IAIN PURWOKERTO

Perubahan status dalam diri pensiunan menjadikan individu juga melakukan perubahan dalam gaya hidupnya. Hanstein dan Wapner menyebutkan empat cara pandang individu pada masa pensiun yang dapat mempengaruhi gaya hidupnya yaitu:[48]

[48] Siti Nurina Hakim, "Perencanaan Dan Persiapan Menghadapi Masa Pensiun.....", Hlm. 101

a. *Transition to Old Age*

Menjalani masa transisi dalam memasuki usia lanjut, ada perasaan bahwa pensiun merupakan suatu masa dimana terjadi pelepasan diri pada segala aktivitas, mereka akan sangat menikmati kondisi dan keadaan tersebut.

b. *New Begining*

Masa pensiun yang dinaggap sebagai suatu masa dengan datangnya kesempatan baru dalam kehidupan seseorang sehingga dapat mengembangkan hobi dan aktivitas lainnya yang selama ini dinikmatinya hanya jika memiliki watu luang.

c. *Continuation*

Suatu masa dimana individu memiliki suatu kesempatan untuk melanjutkan aktivitasnya, baik dalam hal pekerjaan, hobi, dan lain-lainnya lebih berkaitan dengan keahliannya.

d. *Impossed Disruption*

Sebagai suatu masa negatif, karena pensiun dipersepsi dengan kehilangan pekerjaan, teman-teman, dan hilangnya kesempatan untuk berkarya.

IAIN PURWOKERTO

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang "Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap" merupakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini harus mencari data ke lapangan dan harus kritis dalam menganalisis data yang diperoleh dari narasumber.

Menurut Ludico, Spaulding, dan Voegtle dikutip Emzir, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metodologi disiplin ilmu sosiologi dan antropologi. Penelitian kualitatif menggunakan penalaran metode induktif dan sangat percaya bahwa banyak terdapat perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian berfokus pada fenomena sosial, yang didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah proses ilmiah yang sah.[49]

Menurut Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.[50]

Penelitian "Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap" dilakukan

[49] Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hlm 2

[50] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 4.

IAIN PURWOKERTO

dengan mengungkap sumber-sumber makna hidup pensiunan. Dalam penelitian ini, lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Menurut peneliti, metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian untuk mengungkapkan Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dengan menggunakan berbagai macam metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian "Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap" menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah filsafat yang dirintis oleh Edmund Husserl pada awal abad kesepuluh. Fenomenologi memiliki tujuan pokok diantaranya hendak membangun fondasi-fondasi pengetahuan agar serangan-serangan skeptis terhadap dan prosedur-prosedurnya bisa dibatasi.[51]

IAIN PURWOKERTO

Fenomenologi merupakan suatu metode atau pendekatan untuk mendeskripsikan gejala sebagaimana gejala itu menampakkan dirinya pada pengamat. Gejala yang dimaksud adalah baik gejala secara langsung bisa diamati oleh panca indera (gejala eksternal), maupun gejala yang hanya bisa dialami, dirasakan, diimajinasikan, atau dipikirkan oleh pengamat tanpa perlu

[51] Jonathan A. Smith, *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif*, (Bandung: Nusa Media, 2015), Hlm. 34

ada referensi empirisnya (gejala internal).[52] Penelitian fenomenologi melihat secara dekat interpretasi individual tentang pengalaman-pengalamannya. Peneliti fenomenologi berusaha memahami makna dari sebuah pengalaman dari perspektif partisipan. Mereka memperkenalkan bahwa terdapat banyak cara yang berbeda untuk menginterpretasikan pengalaman yang sama dan tidak pernah berasumsi bahwa mereka (peneliti) mengetahui apa makna suatu bagi orang yang diteliti. Karena peneliti fenomenologi menghargai bahwa pengalaman bervariasi dan kompleks.[53]

Dalam hal ini pengertian fenomenologi menurut peneliti adalah merupakan penelitian yang fokus pada pengalaman manusia dan fenomena yang terjadi dalam kehidupan seseorang baik fenomena menyenangkan maupun tidak menyenangkan, yang nantinya akan berdampak dalam fenomena kehidupan selanjutnya.

C. Subyek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu lima pensiunan yang ada di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Peneliti memilih pensiunan terlama dikarenakan fokus penelitian adalah makna hidup selama menjalani masa pensiun. Harapannya dengan meneliti pensiunan yang terlama peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih

IAIN PURWOKERTO

[52] Zainal Abidin, *Analisis Esksistensial Untuk Psikologi Dan Psikiatri*, (Bandung: Refika, 2002), Hlm. 6

[53] Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif..... , Hlm. 22

banyak mengenai perjalanan pensiunan dalam mencapai kebermaknaan hidup di masa pensiunnya.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dengan menggunakan sumber makna hidup yang dikenal dengan Catur Nilai yaitu: nilai berkarya, nilai penghayatan, nilai bersikap dan nilai pengharapan.[54]

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian "Sumber-Sumber Makna Hidup Pensiunan di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data primer

Data primer adalah segala kata-kata maupun tindakan[55] dari 5 pensiunan terlama di RW 02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap yang menjadi fokus atau subjek dalam penelitian ini. Karena, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dimana sumber utama adalah dari subjek itu sendiri.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari ketua RW dan masing-masing ketua RT di RW tersebut serta sekretaris RW, karena

IAIN PURWOKERTO

[54] Hanna Djuhana Bastaman, *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 152.

[55] Lexy J. Moleong, *Metodologi*....., Hlm 157

mereka adalah orang yang tahu mengenai warganya termasuk subjek dan latar belakang subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.[56]

1. Observasi

Observasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat.[57] Ada beberapa pengertian menurut para ahli: Menurut Alwasikah C observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.[58] Menurut Syaodih N observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Bungin observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.[59]

IAIN PURWOKERTO

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 224 - 225

[57] Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Observasi

[58] Djam'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian*....., Hlm. 104.

[59] Djam'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian*....., Hlm. 105.

Nasution dalam Sugiono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[60] Dari semua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan persepsi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[61] Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilaksanakan melalui telepon.[62] Dengan wawancara peneliti akan menemukan hal-hal yang lebih mendalam tentang subjek dengan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa ditemukan melalui observasi.[63]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka, wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terbuka

IAIN PURWOKERTO

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*....., Hlm, 226
[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*....., Hlm, 231
[62] Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Hlm. 113
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*....., Hlm, 232

adalah wawancara yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu.[64] Wawancara terstruktur adalah wawancara yang ditetapkan sendiri masalah dan daftar pertanyaanya yang akan diajukan oleh pewawancaranya.[65] Sedangkan wawancara tak terstruktur daftar pertanyaanya biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari subjek. Pelaksanaan tanya-jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Menurut Irwan dalam Sukandarrumidi, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di tunjukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.[66]

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik ini pada mulanya jarang digunakan dalam penelitian kualitatif, namun saat ini menjadi salah satu bagian yang penting dan tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak sekali data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Penggalian

IAIN PURWOKERTO

[64] Lexy J. Moleong, *Metodologi*....., Hlm 189
[65] Lexy J. Moleong, *Metodologi*....., Hlm 190
[66] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*....., Hlm 100-101

sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif.[67]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[68] Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Dalam Khodijah menurut Creswel tahap-tahap dalam melakukan analisa data dapat dijelaskan sebagai berikut:[69]

1. Membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan. Hasil wawancara akan dibuat dalam bentuk transkrip. Hasil dari observasi data akan disertakan dalam transkrip. Keterangan lain seperti tempat wawancara, waktu wawancara, dan bentuk wawancara juga akan ditambahkan di dalamnya.
2. Membaca dengan teliti dan berkali-kali data yang telah ada. Dengan demikian, maka akan mendapatkan insight mengenai tema-tema penting dipernyataan subjek

IAIN PURWOKERTO

---

[67] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik.....*, Hlm. 177
[68] Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, Hlm 248
[69] Khodijah, "Makna Hidup Di Balik Sakit (Studi Fenomenologi Terhadap Penderita Diabetes Militis Di Desa Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara)", *Skripsi (Purwokerto:* Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2016), Hlm 36-37

3. Deskripsi pengalaman peneliti di lapangan. Peneliti akan memberikan gambaran tentang pengalaman dan observasi saat sedang melakukan wawancara terhadap subjek. Situasi saat wawancara, kejadian yang timbul selama proses wawancara, serta hal lainnya yang berkaitan dengan pengalaman lapangan.
4. Horisonalisasi. Pemeriksaan transkrip wawancara dan mengidentifikasi ucapan-ucapan subjek yang tidak relevan dengan penelitian ini.
5. Unit-unit makna. Menemukan unit makna dengan cara terus melakukan dan merevisi hasil coding terhadap kolom hasil horisonalisasi
6. Deskripsi tekstual. Melakukan deskripsi berdasarkan ucapan subjek yang asli/ orisinal/ harfiah/ verbatim. Ucapan ini diambil dari horisonalisasi
7. Deskripsi struktural. Melakukan deskripsi dengan memasukkan hasil interpretasi terhadap subjek yang verbatim.
8. Makna atau esensi pengalam subjek. Mencari inti atau esensi dari pengalaman subjek berdasarkan keseluruhan unit makna, deskripsi tekstual, dan deskripsi struktural.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

1. Penemuan Subyek

Subyek dalam penelitian ini ada 3 pensiunan yaitu pak R, Pak St dan Pak M dalam penelitian sumber-sumber Makna Hidup tidak memakan waktu yang lama. Data warga RW 2 yang sudah pensiun didapatkan dari ketua RW 2. Setelah mendapatkan datanya kemudian memilah milah dan menemukan 4 pensiunan terlama yang ada di RW 2 tersebut. Setelah itu peneliti mendatangi kediaman mereka satu persatu dan mulai melakukan pendekatan. Setelah melakukan pendekatan salah satu subjek tidak bersedia untuk menjadi subjek penelitian, dan tersisa tiga orang yang mau menjadi subjek penelitian.

2. Riwayat Hidup Subjek

a. Subjek I "Pak R"

IAIN PURWOKERTO

Subjek merupakan seorang pensiunan guru SD di Cilacap. Beliau terlahir dari keluarga sederhana dan keluarga pendidik. Hampir semua keluarganya merupakan Guru termasuk orang tuanya dulu dan anaknya pun juga. Sebelum pensiun beliau mengajar di SD sejak tahun 1977 sampai 2015. Saat masih menjadi guru beliau tidak hanya mengajar di satu SD saja tetapi berpindah pindah setiap beberapa tahun sekali tergantung dari atasan. Menjadi guru dalam waktu yang begitu lama beliau mendapatkan pengalaman yang begitu banyak.

Kemudian pada tahun 2015 beliau pensiun. Kini setelah pensiun beliau hanya melakukan kegiatan di rumah melakukan ternak burung yang menghasilkan sebagai tambahan nafkah selain dari uang pensiunan. Selain itu, beliau juga melakukan kegiatan yang disenangi beliau seperti berkebun dan memancing.

Kini setelah orang tua beliau meninggal, beliau hanya tinggal bersama istri, anak bungsu dan suaminya, serta cucunya. Kehidupannya sekarang masih sama seperti dulu begitu sederhana namun tetap bahagia.

b. Subjek II "Pak St"

"Pak S" merupakan seorang pensiunan yang baru tinggal di RW 02 sejak tahun 2016. Sebelum pensiun, beliau dulu berprofesi sebagai Maintenan bekerja di PT. Pertamina selama kurang lebih 28 tahun dan pensiun pada tahun 2016 akhir. Setelah pensiun, kini beliau membuka usaha sewa kios dan sewa kos, tempat pemancingan dan berkegiatan lain di rumah seperti berkebun. Beliau juga sedang mencoba untuk menanam buah anggur. Beliau kini tinggal bersama istri dan dua anaknya. Beliau memiliki dua orang anak, satu perempuan masih sekolah dan satu laki-laki yang sedang menempuh bangku kuliah. Usia beliau kini kurang lebih 60 tahun. Beliau orang yang ramah, mudah bergaul dan sangat menyayangi istrinya.

IAIN PURWOKERTO

c. Subjek III “Pak M”

“Pak M” merupakan pensiunan paling lama dari kedua subjek yang lainnya. Beliau sebelum pensiun berprofesi sebagai satpam yang ditempatkan di PT. Pertamina. Beliau bekerja cukup lama dan pensiun pada tahun 2009 saat umur beliau 55 tahun. Beliau memilih pensiun dini setahun lebih awal dari batas maksimal umur pensiun pegawai. Beliau memilih pensiun dini karena merasa sudah merasa lelah dan ingin istirahat dan ingin lebih fokus menjaga istrinya yang sakit pada saat itu. Kini istrinya membaik berkat keuleta dan kesetiaan “Pak M” menjaga istrinya.

Setelah pensiun beliau membuka usaha bengkel sepeda motor di rumahnya. Alasan beliau membuka usaha bengkel motor ini karena beliau hanya memiliki ketrampilan dibidang otomotif. Saat bekerja dibengkel beliau di bantu oleh anaknya. Selain bekerja di bengkel, ketika memilik waktu luang beliau juga suka bersepeda ada berjalan-jalan di sekitar komplek.

IAIN PURWOKERTO

Kini “Pak M” tinggal bersama istrinya, anaknya serta menantunya. Beliau memiliki bengkel untuk usaha sehari-harinya selama pensiun. Beliau termasuk orang yang ramah kepada siapapun dan terkenal humoris serta pemberani. Diusianya yang sudah tua beliau termasuk orang tua yang sehat.

B. Analisis Makna Hidup Pensiunan

1. Makna Penerimaan Diri

Penerimaan diri merupakan salah satu upaya pencapaian kehidupan bermakna. Dengan menerima kondisi dirinya dalam maka seseorang dalam menjalankan hidupnya akan tentang dan ringan seperti tanpa beban dan terhindar dari kata stres. Bagi "Pak M" hidup itu *semadyone mawon* yang membuat terjauh dari stress. Seperti yang telah beliau ungkapkan sebagai berikut:[70]

> *"Menutur saya hidup itu ya semadyone mawon. setrimane Allah . Mau ngasa ngasa gimna sih? Wong takarannya sudah segitu. Kita misal takerannya satu, kok ngotot harus dapet 2 ini itu.. ya engga lah.. semua udah di atur.. Allah yang ngatur.. ga bisa di paksakan.. yang mbikin orang orang stres kan ituuu, tidak mau terima mensyukuri apa hasil adanya yang sudah ada...."*.

2. Makna Bersyukur

Syukur merupakan bentuk rasa berterima kasih seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam hidupnya, baik dalam bentuk kejadian maupun menerima sesuatu dari pihak lain.

IAIN PURWOKERTO

Dalam penelitian ini, makna bersyukur yang dimaksud adalah Pensiunan di RW02 Kelurahan Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap memaknai sesuatu yang telah terjadi. Dalam kesederhanaan dalam memaknai, masa pensiun ini memberikan makna sendiri yang menjadikan hidup penuh makna dan mendatangkan kebahagiaan.

---

[70] Hasil wawancara dengan "Pak M"

Seperti "Pak R" yang selalu menerima bagaimana pun kondisinya setelah pensiun karena yang diharapkan hanya sehat. Lebih tetapnya beliau tidak merasa ada kendala apapun dan yang ada hanya bersyukur. Sebagaimana yang beliau ungkapkan berikut:[71]

> *"Sekarang kondisi saya sih saya syukuri karena masih di beri kesehatan. Ga di beri penyakit atau apa alhamdulillah engga. Alhamdulillah gaa ada kendala lain...".*

3. Makna Berkreasi

Berkreasi di sini adalah usaha subjek selama masa pensiun dalam menciptakan sesuatu yang menghasilkan. Tidak harus menciptakan suatu benda tetapi juga bisa menciptakan kegiatan seperti membuka usaha atau berternak. Seperti "Pak ST" meskipun beliau seorang pensiunan satpam tetapi beliau memiliki ketrampilan dalam bidang otomotif. Sebelum bekerja beliau merupakan lulusan SLTA jurusan otomotif. Dengan ketrampilan yang beliau miliki. Beliau mendirikan usaha bengkel motor yang menjadi lapangan pekerjaan bagi satu karyawannya. Dengan ketrampilan tersebut beliau juga tetap bisa menafkahi istrinya meskipun sudah pensiun dari pekerjaannya. Selain "Pak St" ada juga "Pak R" yang memiliki keahlian dalam ternak burung. Dari ternak burung tersebut beliau bisa mendapatkan penghasilan tambahan setelah pensiun. Dan penghasilan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

IAIN PURWOKERTO

[71] Hasil wawancara dengan "Pak R"

4. Makna Motivasi

Motivasi mengacu pada sumber-sumber individu untuk mendapatkan makna hidupnya.[72] Upaya keras dalam mencari makna hidup merupakan sebuah motivasi utama dalam kehidupan. Dalam pencapaian kehidupan bermakna bagi ketiga subjek adalah motivasi untuk selalu membahagiakan keluarga serta motivasi untuk tetap mencari nafkah.

5. Makna Kekeluargaan

Keluarga merupakan orang yang paling dekat dengan kita. Susah maupun senang pasti keluarga selalu ada. Masa pensiun ini memberikan kesempatan kepada para pensiunan waktu banyak untuk berkumpul bersama keluarga. Berkumpul bersama keluarga dan memiliki waktu luang bersama keluarga merupakan sesuatu yang membahagiakan. Bermula dari hanya bertemu ketika malam saja, atau bahkan tidak ada waktu untuk bertemu, kini setelah pensiun lebih sering bertemu dan berkumpul. Kebahagiaan yang datang dari keluarga juga akan menjauhkan para pensiunan dari stres.

IAIN PURWOKERTO

6. Makna Kesadaran Diri

"Pak St" meskipun sudah pensiun, beliau menyadari dirinya tetap memiliki tanggung jawab sebagai kepala keluarga yang harus tetap mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Seperti yang diungkapkan beliau:

[72] Arnissa Wulandari, Margareta Rehulina, "Hubungan Antara Lima Faktor Kepribadian (The Big Five Personality) Dengan Makna Hidup Pada Orang Dengan Human Immuno deficiency Virus", *Jurnal Psikologi Klinis*, Vol. 02, No. 1, April 2013.

> *"Karena sudah menjadi suatu kewajiban untuk dilaksanakan saya itu sebagai kepala keluarga bertanggung jawab mencari nafkah, membiayai pendidikan anak dan kebutuhan lainnya. Kalaupun ga kerja mungkin saya tetap bisa dapat uang tapi tidak sebanyak ketika bekerja...".*

Sebagai kepala keluarga beliau tetap dapat mencari nafkah melalui usaha sewa kos kosan dan kios yang beliau dirikan.

7. Makna religiusitas

Kebermaknaan hidup seseorang terletak pada kereligiusan seseorang. Mengarahkan diri pada kehidupan religius berarti seseorang mendapatkan kesempatan untuk berkembang secara maksimal dalam memperoleh pemahaman yang utuh serta lebih mendalam tentang eksistensinya. Masa pensiun ini menjadi suatu kesempatan untuk lebih dekat dengan Tuhan dengan beribadah.

Seperti yang diungkapkan "Pak ST" bahwa hidupnya bergantung pada ibadah, karena kerja saja tidak cukup tanpa ibadah. Berikut ungkapan beliau:[73]

> *"Hidup kan berputar dan bergantung ke ibadah. Ibadah itu segalanya lah mba. Sukses juga karena ibadah kan mba? Masa kerja aja tanpa kita minta bantuan ke Allah kita bisa apa"*

IAIN PURWOKERTO

C. Upaya Penemuan Makna Hidup

Makna hidup tidak datang begitu saja dan makna hidup seseorang berbeda beda. Untuk menemukan makna hidup tentunya ada upaya yang harus dilakukan. Berikut upaya-upaya yang dilakukan ketiga subjek dalam menemukan makna hidup mereka:

[73] Hasil wawancara dengan "Pak ST"

1. Memahami diri

Dalam hal pemahaman diri yang dimaksud adalah bahwa ketika subjek mengenali kekurangan dan kelebihan yang dimiliki. Dengan memahami hal tersebut ketiga subjek dapat menemukan upaya-upaya yang mendorong pada penemuan makan hidupnya yang berupa kebahagiaan.

Seperti "Pak R" memahami diri bahwa ketika pensiun pasti tidak bekerja lagi. Menyadari bahwa ketika pensiun penghasilan pasti berkurang dan tidak bisa hanya mengandalkan uang pensiunan saja, tetapi "Pak R" inisiatif untuk melakukan ternak Burung Murai dan menjualnya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dan ternak burung Murai ini didukung sekali oleh istrinya. Tidak hanya itu "Pak R" juga selalu menjaga kesehatan diumurnya yang semakin tua dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan dan terhindar dari stress, istrinya pun juga selalu rutin membuatkan wedang jahe untuk "Pak R". Dan sekarang "Pak R" berfokus pada ternak burung ngurainya yang jika dijual sangat lumayan hasilnya untuk kebutuhan sehari hari keluarganya. Karena beliau pensiunan guru SD dan sangat menyukai anak-anak, terkadang beliau juga mengajari anak-anak tetangga yang datang walaupun sekedar mengerjakan PR. Beliau juga termasuk orang yang ramah dan rajin sholat berjamaah di masjid. Beliau juga berkata :

> *"Udah tua, anak juga sudah menikah semua, dah punya cucu, penginnya apa lagi sih? Udah ga pengin apa-apa* ***penginnya ya sehat jiwa raga, sukses dunia akhirat****. Udah gampang ga perlu dibikin ribet"*[74].

[74] Wawancara dengan subjek I "Pak R"

IAIN PURWOKERTO

Kemudian “Pak St”, di usia yang semakin tua dan memiliki dua anak yang masih sekolah dan kuliah, beliau berusaha untuk tetap mencari nafkah lewat usaha sewa kios dan tempat pemancingan. Istrinya yang selalu setia menemani, mendukung apa yang beliau kerjakan. Beliau juga sedang mencoba untuk berkebun anggur di belakang rumahnya. Karena “Pak St” termasuk orang baru dilingkungannya sekarang, beliau juga masih beradaptasi dengan tetangga di sekitar rumahnya. Keinginannya sekarang, beliau ingin terus sehat agar bisa melihat anaknya memiliki keluarga sendiri serta sukses dan di masa mendatang beliau hanya ingin terus diberi kesehatan dan sukses dunia akhirat. Seperti yang beliau katakan:

> *“keinginan sekarang sebenernya ga banyak, di umur sekarang saya masih punya anak satu masih SMA satunya lagi masih Kuliah di jogja, pasti butuh biaya, penginnya* ***sehat terus, rejeki ngalir terus biar anak bisa sukses nantinya****. Trus buat masadepan apa sih? Paling ya* ***sehat sukses dunia akhirat*** *lah,* ***makin mendekatkan diri ke Allah****, dah tua lah..... ”*[75].

Lalu “Pak M”, beliau dimasa pensiunnya membuka usaha bengkel motor, karena dulu beliau sekolah jurusan mesin jadi beliau membuka usaha sesuai dengan keahliannya. Walaupun tinggal bersama anaknya karena Istrinya yang sering sakit membuat beliau bekerja keras dimasa tua untuk kesembuhan istrinya. Anak beliau sudah menikah semua. Keinginannya sekarang tetap sehat agar bisa menjaga istrinya sampai akhir dan keinginannya di masa yang datang hanyalah sehat, terus bahagia dan sukses dunia akhirat.

IAIN PURWOKERTO

[75] Wawancara dengan subjek II “Pak St”

> *"umur segini apa lagi yang dipenginin,* ***istri setia, anak hormat dan sayang sama saya saja sudah bersyukur****. Untuk kedepannya sih saya Cuma pengin dikasih* ***sehat terus*** *sama Allah, biar* ***bisa liat anak saya sukses.****"*[76]

2. Bertindak Positif

Bertindak positif menekankan pada tindakan nyata sehari-hari yang mencerminkan sikap yang baik dan positif. Tindakan positif dari awal bertemu untuk wawancara sudah terlihat. Ketiga Subjek tersenyum saat bertemu dan terus tersenyum saat proses wawancara, terbuka dan ramah. Tindakan positif lain adalah mereka tetap bekerja mencari nafkah meskipun usianya sudah semakin tua.

3. Hubungan Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial yang tak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Betapa pentingnya kehidupan bersama sesama manusia. Hubungan sesama manusia adalah sangat asasi dan karenanya merupakan salah satu sumber makna bagi manusia itu sendiri. Hubungan akrab yang dimaksud adalah hubungan antara seseorang pribadi dengan pribadi lain sedemikian rupa sehingga dihayati sebagai hubungan dekat, mendalam, saling percaya dan saling memahami.

IAIN PURWOKERTO

Dari hasil wawancara kepada ketiga subjek, walaupun sudah pensiun mereka masih berhubungan dengan rekan-rekan kerja terdekatnya dulu. Bahkan mereka terkadang bertemu dan berkumpul bersama walaupun sekedar berbincang. Tidak hanya dengan rekan kerja terdekatnya, dimasa pensiun yang sedang dijalani sekarang ketiga sumber juga makin dekat

[76] Wawancara dengan subjek III "Pak M"

dengan keluarganya. Dengan tidak adanya kesibukan bekerja lagi, ketiga sumber menjadi lebih banyak waktu untuk berkumpul dan bertemu dengan keluarga dan saudara lainnya.

Seperti yang diceritakan Subjek II "Pak St"

> *"ya saya* ***masih berkomunikasi*** *dengan mereka teman kerja saya,* ***bahakan berhubungan baik****. Ga cuma sama teman kerja saya tp sama keluarganya juga. Ada grup WA nya juga untuk angkatan saya, senior saya yang masih sehat juga nasih suka komunasi dan ketemu. Kadang sama angkatan pensiunnya saya kumpul-kumpul bareng....."*[77]

Subjek III "Pak M"

> *"sama* ***temen kerja ya masih cuma jarang****, soalnya dah pada tua tua juga jauh rumahnya, ada yang udah meninggal juga... "*
> *"****kalo keluarga ya jelas lah malah akrab banget****, anak saya kan juga jauh rumahnya tapi sekedar sebulan sekali ya dateng ke sini bareng cucu saya."*[78]

4. Ibadah

Ibadah adalah mendekatkan diri kepada Tuhan dengan cara-cara yang telah diajarkan oleh-Nya, yaitu agama. Ibadah yang dilakukan secara khusyu' sering mendatangkan perasaan tentram, mantap, dan tabah, serta tidak jarang menimbulkan perasaan seakan-akan kita mendapatkan bimbingan dan petunjuk dalam melakukan suatu perbuatan. Do'a adalah salah satu bentuk ibadah, bahkan sering dikatakan dari ibadah. Ibadah dan do'a itu memberi arti dan penghayatan tertentu hanya dapat diperoleh

IAIN PURWOKERTO

[77] Wawancara dengan Subjek II "Pak St"
[78] Wawancara dengan Subjek III "Pak M"

dengan menjalankannya.[79] Berikut adalah upaya yang dilakukan ketiga subjek dalam bentuk ibadah. Dalam hal ini penulis akan menjelaskan ibadah apa saja yang dilakukan oleh ketiga subjek dan pengaruh ibadah itu sendiri untuk kehidupannya

a. Sholat 5 waktu

Ketiga subjek merupakan umat Muslim, yang kewajiban beribadahnya adalah sholat lima waktu. Selain sholat lima waktu mereka juga melakukan sholat sunnah lainnya sepeti sholat Dhuha dan tahajud. Mereka bertiga percaya, sholat membuat hati tenang dan damai. Sholat juga tempat dimana umatnya meminta dan memohon kepada Allah. Selain itu sholat-sholat sunnah yang mereka kerjakan meyakini dapat melancarkan rezeki dan dijauhkan dari hal-hal buruk serta penghapus dosa-dosa yang sengaja maupun tak sengaja dilakukan.

Selain sebagai kepala keluarga, ketiga subjek merupakan seorang ayah sekaligus seorang imam yang memimpin keluarga. Mereka berusaha untuk tidak lalai beribadah untuk mencontohkan hal baik kepada anak-anaknya, dan untuk sholat lima waktu mengusahakan untuk dikerjakan secara berjamaah baik di rumah maupun di masjid agar pahala yang didapatkan berlipat.

IAIN PURWOKERTO

[79] H.D Bastaman, *Logoterapi Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*,....., hlm. 178-179

Selain menenangkan hati, melalui ibadah ketiga subjek dapat menemukan makna hidupnya. Karena jika bukan kepada Tuhan maka siapa lagi yang akan memberi kedamaian dan kenikmatan hidup ini.

b. Ayat-ayat favorit

Ayat-ayat favorit yang dimaksud di sini adalah, ayat-ayat Al-Quran yang sering dibaca atau di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad agar dapat memberi petunjuk kepada umat Muslim. Dan dalam Al-Quran banyak sekali surat dan ayat yang bisa dibaca maupun diamalkan oleh umat muslim.

Ketiga subjek mengatakan bahwa ayat yang sering dibaca adalah surat Yasin setiap malam jum'at dan surat Alfatihah yang dibaca setiap waktu sholat. Tidak hanya itu, surat-surat pendek lain juga sering dibaca ketika sholat. "Pak R" berbeda dengan kedua subjek yang lain selain surat Yasin yang dibaca setiap malam jum'at beliau juga rajin membaca surat waqi'ah serta surat As-Sajadah ketika ada waktu.

IAIN PURWOKERTO

Ketiga subjek mengatakan dengan membaca Al-Quran atau ayat-ayat tertentu dapat mendamaikan hati. Dengan ini, subjek merasa bahagia dengan membaca ayat-ayat tersebut dan merasa selalu dilindungi Allah.

c. Amalan lain

Amalan lain yang dimaksud penulis adalah ibadah lain yang dilakukan selain sholat dan membaca ayat-ayat Al-Quran, seperti puasa sunnah dan sedekah.

Dari ketiga subjek yang melakukan puasa sunnah hanya "Pak R" yaitu puasa Senin Kamis. Sedangkan kedua subjek mengaku tidak melakukan puasa sunnah. Kedua subjek hanya melakukan puasa Romadhon. Sedangkan untuk sedekah ketiga subjek tidak mengatakannya tapi penulis menilai dengan kebaikan hati ketiga subjek terhadap sesama pasti mereka melakukan amalan sedekah.

D. Sumber Makna Hidup

Makna hidup dapat diperoleh dari berbagai sumber. Berikut adalah sumber-sumber makna hidup yang diperoleh ketiga subjek untuk memperoleh makna hidup dan kebahagiaan.

1. Prestasi

Prestasi dalam hal ini yaitu dimana "Pak R" saat ini menjadi takmir masjid di RW 2 sejak sebelum pensiun. Tidak hanya itu sekarang "Pak R" juga menjabat sebagai sekretaris Rt. Beliau diberi amanah oleh ketua RW 2 untuk menjaga masjid. Beliau sering kali menjadi iman sholat jamaah di masjid, serta mengisi khotbah sholat jum'at. Untuk kedua subjek lagi yaitu "Pak St" dan "Pak M" penulis belum menemukan prestasi atau sesuatu yang sudah dicapai.

IAIN PURWOKERTO

2. Ekonomi

Dari ketiga subjek sebelum pensiun mereka sudah mendapat pelatihan atau pendidikan tentang menghadapi masa pensiun termasuk dalam hal Ekonomi. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa nilai-nilai kreatif menurut *Frankl* adalah yang salah satunya melaksanakan tugas dan kewajiban sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.

Ketiga subjek yang penulis dapat kebetulan mereka adalah seorang ayah, yang mana memiliki kewajiban mencari nafkah. Yang mana dari ketiga subjek berpikiran bahwa walaupun sudah pensiun tetap harus bekerja mencari nafkah karena itu kewajiban seorang suami sekaligus ayah.

"Pak R" merupakan seseorang dalam kategori keluarga yang kondisi ekonominya berkecukupan. Dimasa pensiunnya beliau masih mencari nafkah dengan cara ternak burung hias yaitu burung Ngurai. Dari hasil ternaknya kemudian beliau jual dan hasil jualnya dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

IAIN PURWOKERTO

"Pak St" juga merupakan seseorang dalam kategori keluarga yang kondisi ekonominya berkecukupan. Sebelum masa pensiunnya beliau sudah rajin menabung untuk masa depan setelah pensiun. Sebelum masa pensiunnya beliau sudah mempersiapkan berbagai hal untuk mengatur ekonomi keluarga agar terpenuhi. Dimasa pensiunnya beliau membangun kios dan kemudian disewakan, tidak hanya itu beliau juga membangun kos

kosan yang kemudian disewakan juga. Jadi, dimasa pensiunnya nafkah yang dihasilkan berasal dari sewa kios dan sewa kos.

"Pak M" juga merupakan seseorang yang berasal dari keluarga berkecukupan. Seperti kedua subjek yang lain yaitu "Pak R" dan "Pak St", "Pak M" dimasa pensiunnya juga tetap mencari nafkah untuk menghidupi dirinya dan keluarganya.

Seperti yang dikatakan "Pak St":

> *"Ya itu tadi, kalo ada orang pensiun dia kemana sudah ibaratnya sudah mandiri, sudah punya istri dan anak dan hidup berdua,* ***walaupun pensiun ya tetep punya kewajiban sebagai kepala keluarga. Tetep kerja cari nafkah.*** *"*[80]

Anak-anak "Pak M" sudah menikah semua sehingga tidak perlu lagi mencari nafkah untuk anak-anaknya dan kini hanya untuk dirinya dan istrinya. "Pak M" mencari nafkah dengan cara membuka usaha bengkel motor di depan rumahnya. Karena memang itu keahlian yang masih bisa dia pakai untuk mencari nafkah.

IAIN PURWOKERTO

3. Sosial

Sosial yang dimaksud penulis disini adalah hubungan ketiga subjek dengan lingkungan sekitarnya seperti tetangga dan keluarga serta kerabatnya.

"Pak R", "Pak St" dan "Pak M", dari ketiga subjek tersebut peneliti menemukan bahwa mereka sangat berhubungan baik dengan tetangga mereka. Dan "Pak St" walaupun belum lama tinggal di RW 2, beliau

[80] Wawancara dengan Subjek II "Pak St"

berusaha untuk beradaptasi dan bersikap baik kepada tetangga sekitar rumahnya.

4. Hobi positif

Hobi positif yang penulis maksud di sini adalah hal yang ketiga sumber suka, bermanfaat untuk orang lain dan tidak merugikan orang lain. Tidak hanya untuk orang lain tetapi juga untuk diri sendiri yaitu terhindar dari stress karena dilakukan dengan senang hati.

Seperti "Pak R" yang sangat suka memancing jika ada waktu sempat. Beliau suka memancing sampai berjam-jam. Beliau memancing di pemancingan ikan, sawah, atau kali yang tidak jauh dari rumah. Hobi beliau menurut penulis bermanfaat untuk keluarganya karena dapat menghemat uang, dan ikan hasil tangkapannya bisa dikonsumsi sendiri tanpa harus membelinya di pasar. Selain memancing, beliau juga suka menanam tanaman bunga. Di depan rumahnya banyak sekali tanaman bunga.

Kemudian "Pak St" beliau sangat suka berkebun. Ketika saya datang ke rumahnya untuk wawancara beliau sedang menanam pohon anggur. Ketika saya tengok halaman belakang, banyak sekali tanaman. Dari mulai buah sampai sayuran. Kata istri beliau, "Pak St" memang suka sekali menanam tanaman yang bisa dikonsumsi sendiri.

Sedangkan "Pak M" memiliki hobi yang bermanfaat untuk kesehatannya. Setiap pagi beliau bersepeda berkeliling kampung.

IAIN PURWOKERTO

Diumurnya yang sudah tua beliau masih kuat bersepeda jauh. Kata beliau bersepeda membuat dirinya awet muda dan sehat..

5. Keagamaan

Keagamaan yang penulis maksud disini adalah bagaimana ketiga subjek beribadah kepada Tuhan. Selain sholat mereka juga melakukan amalan-amalan lain seperti bersedekah dll. Seperti "Pak R" yang setiap sholat selalu membaca kalimat tasbih yang diyakininya dapat menenangkan hatinya dan membuat beliau selalu ingat Gusti Allah. Tak lain halnya dengan "Pak M" selalu percaya dengan prinsipnya yaitu *Nrimo ing pandum* yang maksudnya menerima kondisi apapun yang selalu Allah berikan dan tetap bersyukur. Lain halnya dengan "Pak St", selain beribadah beliau juga rajin bersedekah yang menurut beliau ketika bersedekah hati rasanya menjadi senang.

6. Cinta Kasih

Penghayatan cinta kasih yang dirasakan oleh ketiga subjek hampir sama yaitu cinta kasih yang bersumber cinta kasih terhadap Tuhan, cinta kasih terhadap keluarga dan cinta kasih terhadap orang-orang lain yang menyayanginya.

Pertama, cinta kasih yang dirasakan oleh ketiga subjek yaitu cinta kasih dari Allah Yang Maha Pemberi.

Seperti "Pak M" katakan:

IAIN PURWOKERTO

> *"ya walaupun kondisinya kaya gini ya Alhamdulillah, masih dikasih sehat dan umur panjang sama Allah. Masih di beri kesempatan buat ibadah mendekatkan diri sama Allah"*[81]

Seperti yang dikatakan "Pak M", pemikiran kedua subjek lainnya pun tak berbeda jauh. Mereka semua merasa bersyukur dengan pensiun, mereka bisa mendapatkan waktu lebih banyak untuk beribadah kepada-Nya.

Selain cinta kasih dari Tuhan, yang ketiga subjek rasakan adalah cinta kasih keluarganya, dari istri dan Anak anaknya.

Seperti yang dikatakan "Pak R":

> *"yang paling saya cintai ya istri saya, istri saya ya juga cinta saya. Anak-anak saya juga cinta saya, walaupun sudah menikah semua mereka tetep perhatian sama saya"*

Dengan kondisi sekarang yang makin bertambah umur, ketiga subjek sangat beruntung dengan adanya istri yang selalu setia menemani dan mencintai suaminya. Begitu pula dengan anak-anaknya, semakin tua orang tuanya mereka makin menyayangi ayahnya dan merawatnya. Dengan kedudukan sebagai kepada keluarga, ketiga subjek tidak pernah melepaskan kasih sayang yang telah diberikan oleh anak dan istrinya.

Tidak hanya itu, ketiga subjek juga sangat merasa senang karena banyak orang lain yang menyayanginya seperti tetangga atau rekan lainnya. Hal-hal tersebut membuat ketiga subjek sangat bersyukur karena cinta kasih dari Tuhan, keluarga dan orang lain yang menyayanginya.

IAIN PURWOKERTO

[81] Wawancara dengan Subjek III "Pak M"

7. Konsep Diri

Yang dimaksud dengan konsep diri menurut penulis yaitu bagaimana ketiga subjek menghadapi masa pensiunnya dan bagaimana menyikapi masa pensiun yang sedang dijalaninya. Ketiga subjek menghadapi masa pensiunnya dengan senang karena mereka bisa diberi waktu lama untuk istirahat dari rutinitas yang begitu sibuk, dari pagi sampai sore bahkan malam.

8. Penerimaan diri

Penerimaan diri yang dimaksud disini adalah bagaimana ketiga subjek menerima kondisinya yang semakin tua. Mengingat masa tua biasanya identik dengan masa pensiun yang tak mungkin bisa dihindari, maka sebenarnya yang dapat diubah dan yang paling penting adalah sikap menghadapinya. Artinya sejauh mana seseorang benar-benar dapat menerima kelebihan serta kekurangan diri dengan penuh kesadaran atas usianya yang telah menua. Bentuk penerimaan diri dari ketiga subjek hampir sama yaitu dengan menikmati masa pensiun ini dengan hati yang lapang. Karena mereka sadar bahwa masa pensiun pasti akan datang pasa semua orang yang bekerja pada perusahaan atau pemerintah. Serta tidak memiliki keinginan-keinginan yang tidak masuk akal.

9. Kesadaran diri

Kesadaran diri yang di maksud di sini adalah ketiga subjek menyadari apa tujuan hidupnya. Tujuan hidup dari ketiga sumber berbeda beda. Seperti “Pak R” tujuan hidupnya adalah hidup aman, nyaman dan

IAIN PURWOKERTO

tentram. Sedangkan “Pak St” tujuan hidupnya adalah tetap berusaha di jalan Allah. Lau “Pak M” tujuan hidupnya adalah hidup rukun dan keluarga tetap satu atau utuh. Ketika mengerti tujuan hidup maka seseorang akan berjalan searah dengan tujuan hidupnya.

10. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan, ketegangan, atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.[82]

Motivasi bisa datang dari mana saja, baik diri sendiri, keluarga maupun orang lain. Ketiga subjek mendapat motivasi paling banyak dari keluarganya yang terus mendukung sehingga masa pensiun ini tidak menjadi beban dan mudah dilaluinya. Motivasi menjadi pendorong semangat juang dalam hidup ketiga subjek dalam menghadapi masa pensiunnya serta masa tuanya, terutama istri mereka yang setia menemani dari saat masih bekerja sampai masa pensiun sekarang dan seterusnya.

IAIN PURWOKERTO

11. Pengalaman

Seperti motivasi, pengalaman bisa didapat dari mana saja baik diri sendiri maupun orang lain. Masa pensiun ini menjadi salah satu pengalaman yang berharga bagi ketiga sumber. Karena berubahnya kehidupan seperti yang tadinya sibuk tetapi ketika pensiun kesibukan itu berkurang. Lalu, yang tadinya hasil pendapatan banyak dari bekerja

[82] Abdul rahman shaleh, *psikologi suatu pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada media), 2004, hlm. 132-133

menjadi sedikit berkurang. Dari pengalaman ini ketiga subjek dapat belajar bagaimana mengatur hidup walaupun sudah pensiun dan tidak bekerja lagi. Masa pensiun ini juga memberi pengalaman dari orang lain yaitu rekan kerja dulu yang ketika pensiun menjadi susah, tapi ketiga subjek tetap berjuang agar tidak seperti rekan kerjanya itu. Begitulah pengalaman yang bisa didapat dari masa pensiun ini.

12. Kesehatan

Siapa yang tidak ingin selalu sehat. Setiap orang pasti mendambakan kesehatan baik sehat fisik maupun rohaninya. Ketiga subjek pun berharap selalu diberikan kesehatan oleh Tuhan agar terus bisa beraktivitas dengan normal. Menurut ketiga subjek agar selalu sehat yaitu dengan mengkonsumsi makanan bergizi, meskipun sederhana yang penting adalah bergizi. Tidak hanya menjaga pola makan tetapi juga menjauhkan diri dari kata stress. Menurut ketiga subjek orang tua yang gampang stress akan gampang sakit terutama darah tinggi dan jantung. Cara mereka menghindari stess adalah melakukan kegiatan yang ringan dan membuat hati bahagia seperti melakukan hobi, serta melakukan kegiatan dengan hati yang ikhlas, yang intinya menikmati hidup.

13. Keluarga

Keluarga merupakan orang yang paling dekat. Susah maupun senang pasti keluarga selalu ada. Harapan ketiga subjek untuk keluarganya berbeda-beda tetapi intinya satu yaitu keluarga yang bahagia dan utuh. “Pak St” berharap anak-anaknya bisa lulus kuliah semua, bekerja dan

IAIN PURWOKERTO

menikah mendapatkan pasangan yang baik, serta harapan untuk istrinya selalu sehat dan terus setia menemani sampai akhir hayat. Kemudian "Pak M" memiliki harapan untuk keluarganya yaitu selalu damai dan keluarganya satu. Lalu "Pak R" memiliki harapan untuk keluarganya yaitu anak-anaknya selalu bahagia dan istri juga bahagia bersama sama sampai akhir hayat.

Harapan-harapan terhadap keluarga merupakan hal penting, karena kalu bukan keluarga siapa lagi? Keluarga bahagia diri sendiri juga bahagia.

14. Harapan Kehidupan setelah kematian

Kematian sering kali dianggap merupakan hal yang menakutkan. Mereka yang meninggal sering kali melihat penderitaan ketika menghadapi kematian.[83]

Kehidupan setelah kematian yang penulis maksud adalah ketika di alam akhirat nanti. Sukses dunia akhirat, merupakan harapan dari ketiga Subjek. Selain itu mereka juga berharap walaupun sudah tiada mereka tetap dikenang terutama oleh anak-anaknya yang selalu mendoakan orang tuanya. Ketiga subjek juga berharap mati dalam keadaan Husnul Khotimah.

Pengharapan jenis kematian yang akan mereka alami dapat mempengaruhi perilaku mereka selama di dunia. Mereka berlomba-lomba untuk menghindari perilaku yang buruk untuk menghindari kematian yang

[83] Aliah B Purwakarnia hasan, *Psikologi Perkembangan Islam Menyikap Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Pasca kematian*, jakarta: rajawali pers, 2006, hlm. 315

IAIN PURWOKERTO

buruk dan melaksanakan amal ibadah yang baik untuk mendapatkan kematian yang baik.[84]

Tabel 1.
Sumber Makna Hidup

Sumber – Sumber Makna Hidup	
Nilai-Nilai Kreatif	Prestasi
	Ekonomi
	Sosial
	Hobi Positif
Nilai-Nilai Penghayatan	Keagamaan
	Cinta Kasih
Nilai-Nilai Bersikap	Konsep Diri
	Penerimaan Diri
	Kesadaran Diri
	Motivasi
	Pengalaman
Nilai-Nilai Pengharapan	Kesehatan
	Keluarga
	Pengahayatan Kehidupan Setelah Kematian

IAIN PURWOKERTO

[84] Aliah B Purwakarnia hasan, *Psikologi Perkembangan Islam Menyikap Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Pasca kematian*, jakarta: rajawali pers, 2006, hlm. 330

Tabel 2.
Sumber-sumber Makna Hidup

No	Subyek	Sumber_sumber Makna Hidup
1	Subyek I (Pak R)	• Prestasi berupa menjadi imam di masjid • Ekonimi berupa usaha ternak burung • Sosial berupa berhubungan baik dengan keluarga dan lingkungan sekitar • Hobi positif berupa memancing • Ibadah • Cinta kasih dari istri • Harapan sehat • Harapan tentang keluarga • Harapan meninggal dengan Husnul Khotimah
2	Subyek II (Pak St)	• Ekonomi berupa usaha sewa ruko dan kontrakan • Sosial berupa berhubungan baik dengan keluarga dan lingkungan sekitar • Hobi positif berupa berkebun • Ibadah • Motivasi dari anak dan keluarga • Harapan selalu di beri kesehatan • Harapan tentang keluarga • Harapan meninggal dengan Husnul Khotimah
3	Subyek II (Pak M)	• Ekonomi berupa usaha bengkel sepeda motor • Sosial berupa berhubungan baik dengan keluarga dan lingkungan sekitar • Hobi positif berupa olahraga bersepeda • Ibadah • Cinta kasih dari Tuhan • Motivasi dari istri • Harapan selalu di beri kesehatan • Harapan keluarga tetap bahagia • Harapan meninggal dengan Husnul Khotimah

IAIN PURWOKERTO

Dari sini dapat dilihat bahwa makna hidup setiap individu itu berbeda-beda. Setiap subjek memaknai hidupnya dengan cara yang berbeda-beda. Meskipun pada dasarnya sumber makna hidup yang didapatkan dari sumber yang sama tetapi dalam mengartikannya berbeda beda.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis, maka penulis disini akan menyimpulkan sedikit dari penelitian yang telah di teliti, maka kesimpulan memaparkan dari rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

ketiga subjek memulai masa pensiun dengan cara yang berbeda beda, “Pak R” dan “Pak St” pensiun karena sudah kewajiban mereka pensiun dari dinasnya sebab sudah memasuki umur pensiun. Sedangkan “Pak M” beliau pensiun dini karena sudah merasa lelah dengan pekerjaannya dan memilih di rumah membuka usaha bengkel motor.

Dengan waktu dan penyebab ketiga subjek ini pensiun yang berbeda, dalam menemukan sumber-sumber makna hidup dan cara memaknai hidup mereka berbeda juga. Tetapi pada dasarnya dalam memaknai hidup mereka yang menjadi tujuan adalah kebahagiaan dan rasa syukur. Ketiga subjek sebelum pensiun juga sudah mendapatkan pelatihan atau pelajaran tentang persiapan menghadapi masa pensiun sehingga ketiga subjek tidak terlalu sulit dan kaget untuk menghadapi masa pensiunnya.

Perubahan yang tadinya bekerja menjadi tidak bekerja karena pensiun, ketiga subjek menerima dengan senang hati dan merasa bersyukur karena dengan pensiun ketiga subjek lebih memiliki waktu luang. Dengan yang sudah dilalui saat masa pensiun datang ketiga subjek menemukan makna hidupnya.

IAIN PURWOKERTO

Makna hidup yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut, salah satunya dapat bermanfaat bagi orang lain dan ketiga subjek. Masa pensiun ini memberikan pengalaman berharga dan pelajaran agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Jadi, makna hidup yang diperoleh oleh ketiga subjek menjadikan dorongan dan motivasi untuk tetap berkarya di masa tua dan menikmati masa tua disitulah ketiga subjek dapat mendapatkan kebahagiaan dari makna hidup yang telah dicapai.

B. Saran

1. Saran diberikan untuk ketiga subjek yaitu, “Pak R”, “Pak M”, dan “Pak ST” peneliti menginginkan agar ketiga subjek selalu diberikan kesabaran terhadap masalah yang dilalui, menerima dengan ikhlas semua yang telah di takdirkan Allah, selalu semangat dan optimis dalam setiap langkah dalam menghadapi masa tuanya.
2. Saran yang diberikan untuk keluarga ketiga subjek yaitu semoga keluarga dalam keadaan baik, selalu menerima apapun kondisi ketiga subjek dan selalu memberi semangat dan dukungan untuk ketiga subjek serta selalu menyayangi ketiga subjek.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu saya pribadi sebagai penulis skripsi ini menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa lebih baik penelitiannya (skripsinya) dari skripsi yang ditulis oleh peneliti.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillah wa syukurillah, puji syukur kepada Tuhan semesta alam, Tuhan bagi seluruh umat manusia dan seluruh semesta alam ini. Atas pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga upaya dan ikhtiar yang peneliti lakukan menjadi Keridhoan dan amal Sholihah yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta bagi pengembang ilmu pengetahuan pada umumnya.

Tak lupa juga peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yang telah membantu sehingga penelitian ini selesai. Khususnya kepada Dosen Pembimbing saya, Bapak Dr. Muskinul Fuad, M.Ag yang telah ikhlas hati membimbing dan memberi banyak bimbingan, masukan dan motivasi yang berarti bagi peneliti. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada IAIN Purwokerto dan Fakultas Dakwah, khususnya jurusan Bimbingan Konseling Islam dan ketiga subjek yaitu “Pak R”, “Pak M” dan “Pak ST” selaku subjek dalam penelitian yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Sebagai manusia tak luput dari kesalahan, penulis menyadari betul bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu masukan, kritik dan saran tentu kan sangat penulis harapkan agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Demikian hanya itu yang penulis dapat sampaikan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan orang lain. Kurang lebihnya mohon maaf, dan senantiasa kita selalu mendapat Ridho Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. 2002. *Analisis Esksistensial Untuk Psikologi Dan Psikiatri* Bandung: Refik.

Bakhruddinsyah, Rama. 2016. "Makna Hidup Dan Arti Kebahagiaan Pada Lansia Di Panti Wredha NiRWana Puri Samarinda". Jurnal *E-Jurnal Psikologi*. Vol. 4 No. 4.

Bastaman, Hanna Djuhana. 2007. *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup Dan Meraih Hidup Bermakna,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bastaman, Hanna Djumhaan. 1996. *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*, Jakarta: Paramadina.

Desiningrum, Dinie Ratri. 2012. "Hubungan Self-Esteem Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Masa Pensiun Pada Pensiunan Perwira Menengah TNI AD". Jurnal *Psikologia Online*, Vol. 7 No.1.

Diabasari, Nelly Melati, 2018. "Psychological Well-Being Pada Pensiunan PNS di kota Batu". *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Emzir, Metodologi. 2011. Penelitian Kualitatif Analisis Data Jakarta: Rajawali Press.

Ermayanti, Sylvia. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Masa Pensiun". *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Menggala Yogyakarta.*

Fuad, Muskinul. *2011*. "Makna Hidup di Balik Mudik Lebaran Studi Fenomenologi Atas Pengalaman Mudik Dalam Merayakan Idul Fitri Di Kampung Halaman". *Jurnal Komunika, Vol. 5, No. 1*.

Hakim, Siti Nurina. 2007. "Perencanaan Dan Persiapan Menghadapi Masa Pensiun". *Jurnal Warta*. Vol.10 No, 1.

Hasan, Aliah B Purwakarnia. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam Menyikap Kehidupan Manusia Dari Prakelahiran Hingga Pasca kematian*, .Jakarta: Rajawali Pers.

Hurlock, Elizabet B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Lima*. Jakarta: Erlangga.

IAIN PURWOKERTO

Kaharingi, Elviana, dkk. 2015. "Pengaruh Penerapan Terapi Okupasi Terhadap Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Werdha Damai Ranomuut Manado", Jurnal *Ejournal Keperawatan*, Vol. 3 No. 2.

Khodijah. 2016. "Makna Hidup Di Balik Sakit Studi Fenomenologi Terhadap Penderita Diabetes Militis Di Desa Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

Kinanti Ainabila. 2013. "Kebermaknaan Hidup Pegawai Dalam Menghadapi Pensiun", *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasiti, Meidian Citraning. 2014. "Psychological Well-Being Pada Guru Yang Telah Menjalani Masa Pensiun", Jurnal *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol. 3 No. 3.

Nasution. 2014. *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nurhudayah, Siti. 2018 "Pengaruh Ibu Bekerja Dan Peran Ayah Dalam Coparenting Terhadap prestasi Belajar Anak", Jurnal *Soul*, Vol. 1 No. 2.

Pradono, Ganang Sepstian, "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Propisnsi Daerah Istimewa Yogyakarta", Jurnal *Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Yogyakkarta*.

Safitri, Bintang Rahmannisa. 2013. "Kesepian Menghadapi Masa Pensiun Ditinjau Dari Peran Gender Karyawan". Jurnal *Ilmiyah Psikologi Terapan Fakultas Psikologi UMM*, Vol. 1 No. 2.

Santock, John W. 2012. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketiga belas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Santoso, Marisa Reni. 2014. "Gambaran Makna Hidup Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha", Jurnal *Psibernetika*, Vol. 7 No. 1.

Sari, Iin Novita, 2018. "Makna Hidup Lansia Di Panti Jompo". *Skripsi*. Sumatra Utara: Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara.

Setyarini, Riris. 2011. "Self-Esteem Dan Makna Hidup Pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil", Jurnal *Psikologi*, Vol. 38 No. 2.

IAIN PURWOKERTO

Smith, Jonathan A. 2015 *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutarto' J. Tito 2013. *Pensiun Bukan Akhir Dari Segalanya: Cara Cerdas Menghadapi Pensiun*, Jakarta: PT. Gramedia.

Tarida, Martini, 2009 "Gambaran Stress Dan Koping Lansia Dalam Menjalani Masa Pensiun Di Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Pendidikan Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta).

Ula, Siti Thohurotul. 2014. "Makna Hidup Bagi Narapidana". *Jurnal Hisbah*, Vol. 11 No. 1.

Wulandari, Arnissa. 2013. "Hubungan Antara Lima Faktor Kepribadian (The Big Five Personality) Dengan Makna Hidup Pada Orang Dengan Human Immunodeficiency Virus". *Jurnal Psikologi Klinis*. Vol. 02, No. 1.

Wulandari, Putu Diana. 2015. "Pengaruh Penerimaan Diri Pada Kondisi Pensiun Dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bandung", *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 5 No. 2.

Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Pensiun

Https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Observasi

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN -LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PADUAN WAWANCARA

Sebelum pensiun:

1. Sudah berapa lama anda menjadi pensiunan?
2. Apakah menjelang pensiun anda mengalami kecemasan?
3. Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui sebentar lagi mau pensiun?
4. Apa yang anda persiapkan sebelum pensiun?
5. Bisa menceritakan tugas anda di tempat kerja anda saat itu?
6. Seberapa penting pekerjaan untuk anda sendiri?
7. Sejak kapan anda bekerja di sana?

Masa pensiun:

1. Bagaimna kondisi kesehatan anda saat ini?
2. Kenapa anda pensiun?
3. Apa arti pensiun menurut anda?
4. Bagaimana perasaan pertama anda ketika pensiun?
5. Bagaimna kondisi finansial selama ini? (sebelum dan sesudah menjadi pensiunan)
6. Selama ini peristiwa/ kegiatan/ aktivitas apa yang peling berkesan/ menyenangkan menurut anda?
7. Apa saja kendala yang anda alami selama menjadi pensiunan?
8. Bagaimna anda menyikapi hal tersebut?
9. Menurut anda konsekwensi apa yang harus anda hadapi dengan menjadi pensiunan?

IAIN PURWOKERTO

10. Kegiatan apa saja yang sudah anda lakukan di masa pensiun ini?
11. Apakah kegiatan/aktivitas yang anda lakukan di masa pensiun ini berarti untuk orang lain?
12. Apa saja hal-hal yang anda aggap berarti dari kegiatan yang anda lakukan?
13. Apakah hal tersebut mempengaruhi kehidupan anda selanjutnya?
14. Bagaimna pengaruh terhadap hidup anda saat ini?

Makna hidup:

1. Apa arti hidup bagi anda?
2. Apa yang anda cari dalam hidup ini?
3. Apa yang ingin anda capai dari hidup yang anda jalani saat ini?
4. Apa yang anda harapkan dari hidup ini? Hidup seperti apa yang anda harapkan?
5. Apa tujuan hidup hidup anda saat ini?
6. Apa yang anda lakukan untuk mencapai tujuan tersebut?
7. Apakah masa pensiun ini bermakna bagi anda?
8. Adakah perubahan yang anda rasakan ketika anda belum pensiun dan kondisi saat ini? Bisa ceritakan?
9. Bagaimana penerimaan anda terhadap kondisi yang dialami saat ini?
10. Hal-hal apa yang membuat anda dapat menerima kondisi saat ini?
11. Adakah hobi/ kegiatan yg sedang anda tekuni saat ini?
12. Apa arti ibadah bagi anda?
13. Selain sholat 5 waktu, ibadah apa yg anda kerjakan?

IAIN PURWOKERTO

14. Dalam al quran kan banyak surat dan ayat, adakah ayat/ surat faforit/ yg sering anda baca?
15. Apa arti yg terkandung dalam ayat/ surat tersebut?
16. Ketika ayat tersebut anda hayati, apakah hal tersebut mempengaruhi kehidupan anda?

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

1. Transkrip wawancara dengan "Pak R"

Nama : pak R

Pensiunan : PNS Guru

Peneliti : assalamualaikum pak dhe, niki frisky

Narasumber : ohh.. iya priwe? Suene ra dolan ngeneh..

Peneliti : niki pak dhe, kedatangan friski mriki pertaman badhe silahturahmi, kedua frisky pengin ngerti pripun kesibukane pakdhe selama pensiun loh..

Narasumber : ya seperti ini.. kon priwe sih..?

Peneliti : hehe.. sebelumnya nih pak dhe.. udah berpa lama pak dhe pensiun?

Narasumber : Saya pensiun tahun 2015 lalu pasnya bulan April.

Peneliti : Apakah menjelang pensiun pak dhe mengalami kecemasan?

Narasumber : Kalo saya sih tidak cemas, biasa saja karena pensiun itu memang harus sih ya? Tidak perlu cemas karena sudah ada waktunya sih. Pensiun pasti datang di kalangan pegawai.

Peneliti : Bagaimana perasaan pak dhe ketika mengetahui sebentar lagi mau pensiun?

Narasumber : Perasaannya ya senang sih, kaerna tugas saya tugasnya udah selesai sih. Jadi saya anggap pensiun itu sebagai penghargaan dari pemerintah untuk saya. Karena sudah bekerja lama dan saya di beri waktu buat pensiun, buat istirahat dan kumpul sama keluarga.

Peneliti : Apa yang pakdhe persiapkan sebelum pensiun?

Narasumber : Kalo sebelum pensiun persiapan ya ngga ada ya? Biasa aja, ya yang penting fisik di persiapkan biar setelah pensiun sehat.

IAIN PURWOKERTO

Ya Cuma itu paling ngga ada persiapan apa apa. Paling nah setelah pensiun baru terpikirkan karena keadaan tidak beraktifitas sih ya ya jadi cari kesibukan kaya mancing, apa ke kebon situ belakang rumah. Trus sekarang malah ternak burung Ngurai.

Peneliti : Dari sekolahan atau perusahaannya pak dhe mengadakan pelatihan atau apa gitu pak buat perisapan pensiun?

Narasumber : Memang ada, itu istilahnya apa ya pembekalan pensiun. Selama satu minggu itu kegiatannya. Isinyaa ada kesehatan ada usah usaha yang bisa dilaksanakan kaya peternakan, pertanian. Klo bisnis bisnis kaya perdagangan ga ada. Anu orang desa sih pembekalannya ya itu.

Peneliti : Bisa menceritakan tugas pak dhe di tempat kerja anda saat itu?

Narasumber : Saya Cuma sebagai guru aja, jadi dari dulu sampe pensiun ya jadi guru ngajar. Belum pernah jadi kepala sekolah saya hahahaha.. tiap hari ketemu anak anak seneng lah mba. Selama jadi guru banyak susah sennag nya. Klo senangnya itu ya klo ada tambahan finansial (sambil mengkode duit) ketika ada kegiatan tambahan. Susahnya itu klo pas berangkat pas ujan jannnn.. repot mba. Trus sama inti kadang kan ada anak anak yang bandel, susah di atur.. jann itu repot banget. Mau di marahin itu anak orang. Kalo anak kita sendir di marahin sih ga papa ya? Hahaha. Tapi ya mau gimna lagi kerja emangharus di nikmati mau suah mau seneng kan insya allah berkah. Gurukan juga pekerjaan yang terpuji dan mulia insya allah.

Peneliti : Seberapa penting pekerjaan untuk pak dhe sendiri?

Narasumber : Menurut saya itu penting mba, klo ga ada guru anak bisa apa? Tugasnya saya menjadikan anak yg dari ga bisa mbaca jadi bisa mbaca. Guru itu kan mendidik dan mengajar.

IAIN PURWOKERTO

Mendidik itu membuat anak menjadi anak yg berbakti dan tau norma norma masyarakat. Klo ngajar kan Cuma ngajar pelajaran aja ya matematika bahasa ipa gitu mba. Pekerjaan ini penting karena kan kerja cari nafkah buat menghidupi anak istri, dah jadi kewajiban kepala keluarga lah. Wong lanang ra kerja lah ngapa sih mba? Kasian kan klo ibune yang kerja.

Peneliti : Sejak kapan pak dhe bekerja di sana?

Narasumber : Kalo ga salah sejak 1 april 1977. Nah itu awalnya masih kaya guru honoren gitu lah klo jaman sekarang, masih capeg calon pegawai belum pns. Nah setaun kemudian saya di angkat jadi pns. Saya dulu pertama diangkat di Adipala, trus 4 tahun kemudian saya pindah ke SD lain tapi masih di Adipala, dan pindah ke SD Doplang teru terakhir di sd doan cilaap. Lama sih saya ngajarnya, jadi pindah pidah.. sampe pensiun sa di sd donan. Guru kan gitu mba roling roling..

Peneliti : Bagaimana kondisi kesehatan pak dhe saat ini?

Narasumber : Alhamdulillah sehat mba, walaupun ada riwayat penyakit gula ya sya berusaha menjaga. Sambung istrinya : “aben bar subuh kue mba mlaku mlaku nang ngarepan kono, rajin tek gawekna wedang jahe juga mba ben ra masuk angin sih”

Peneliti : Pensiunnya pak dhe itu karena apa?

Narasumber : Ya karena sudah waktunya pensiun, ya dari sananya dari pemerintah. Kan kalo guru ada batas waktunya. Batas umurnya sampe 60 tahun.

Peneliti : Terus menurut pak dhe sendiri pensiun itu apa?

Narasumber : pensiun itu ya berakhirnya masa tugas. Klo pensiun itu, Buat saya nah pensiun masa istirahat koh. Bisa leyeh leyeh.. ahaha..

Peneliti : Bagaimana perasaan pertama pak dhe ketika pensiun?

Narsumber : Ya seneng, kan udah bebas ga terikat pekerjaan lagi.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : Maaf pak dhe, Bagaimana kondisi finansial selama ini antara sebelum dan sesudah pensiun?

Narasumber : Eeeeeemm..... menurut saya sama saja kondisinya. Mlah sekarang klo secara fisik nih saya lebih sehat dari pada saat masih kerja. Mungkin karena kerja kui kesel. Bolak balik ruma sekolah rumah sekolah. Klo dari jumalah penghasilan saat kerja ya lebih besar memang, setelah pensiun walaupun ga sebanyak dulu ya alhamdulillah cukup lah buat menghidupi saya sama istri. Mba mba walaupun wis mbojo kan kadang ngirim, mulane alhamdulillah cukup. Ga terbebani lah dengan penghasilan setelah pensiun.

Peneliti : Pak dhe kan udah lumayan lam pensiunnya, ada ga aktivitas atau kegiatan apa yang paling berkesan buat pak dhe?

Narasumber :Kalo saya ya seperti penejelasan kemarin, saya Cuma di rumah saja, ga ngapa ngapain. Ya yang kamu tau saya ternak burung ngurai yang lumayan ada penghasilannya. Klo lagi terang ya saya mancing klo ga kekebon. Sambung istrinya: “lah itu mba,depan rumah bnyak bunga bagus bagus.. itu bapak yang merawat. Tiap pagi sama sore di sirami.

Peneliti :Selama masa pensiun ini ada kendala ga?

Narasumber : Alhamdulillah, saya rasa sih ga ada mba

Peneliti : Apakah kegiatan/aktivitas yang anda lakukan di masa pensiun ini berarti untuk orang lain?

Narasumber : Kalo sementar ini sih iya, kaya burung kan mengasilkan anak bisa di kasih orang, bisa di jual lagi atau di pelihara sendiri..

Peneliti : Apa saja hal-hal yang anda aggap berarti dari kegiatan yang anda lakukan?

Narasumber : Yang berarti nah satu saya tidak terlalu ngelamun, jadi punya kegiatan, ada yg bisa di fokuskan kaya peternakan burung. Bisa mengahasilkan uang besarjuga sih. Burung

IAIN PURWOKERTO

nguraikan mahal, bisa 5 juta bahkan lebih klo sepasang.. alhamdulillah lah.. uange bisa nyukupin kebutuhan sehari hari. Klo kualitasnya baik ya bisa sampe 7 juta mba.

Peneliti : Apakah hal tersebut mempengaruhi kehidupan anda selanjutnya?

Narasumber : Ya alhamdulillah, klo saya kuat dan mapu saya ya bisa lnjutin kegiatan ini, untungnya lumayan sih. Jadi buat selanjut selanjutnya masu saya tekunin biar bisa menghasilkan lebih.

Peneliti : Apa yang anda cari dalam hidup ini?

Narasumber : Kayanya semua orang sama ya/ yang di cari dalam kehidupan kenyamanan ketentraman, cara kiyanine ya sakinah mawardah warohma. Orang kan penginnya allah selalu memberi kemudahan dalam kehidupan.

Peneliti : Apa yang ingin anda capai dari hidup yang anda jalani saat ini?

Narasumber : Yang di capai ya bagian itu tadi hanya caranya beda beda,

Peneliti : Apa yang anda harapkan dari hidup ini? Hidup seperti apa yang anda harapkan?

Narasumber : Ya yang penak lah hidupnya yang nyaman tidak ada masalah, kalo pun ada masalah ya bisa di atasi dengan baik. Hidup tanpa masalah ya angel. Hidp kan pasti ada masalah, penginny ya mudah melaluinya.

Peneliti : Apakah masa pensiun ini bermakna bagi anda?

Narasumber : Ya cukup bermakna lah, karena dengan pensiun saya tidak terbebani tidak punya tugas yang memikat, mau berhubungan dengan tengga, mau nglakuin kegiatan apapun bebas dan bisa di laksanakn. Isnya allh bisa di laksanakn semua

Peneliti : Bagaimana penerimaan anda terhadap kondisi yang dialami saat ini?

IAIN PURWOKERTO

Narasumber : Sekarsng kondisi saya sih saya syukuri karena masih di beri kesehatan. Ga di beri penyakit atau apa alhamdulilah engga, ya paling mumet pilek di keroki tok kan mari. Alhamdulilllah gaa da kendala lain.

Peneliti : Apa arti ibadah bagi anda?

Narasumber : Ibadah itu kan pengabdian kepada allah, islam ya allah ibadah minta sesuatu ke allah.

Peneliti : Selain sholat 5 waktu, ibadah apa yg anda kerjakan?

Narasumber : Ya puasa sunnas kaya senen kemis mba

Peneliti : Dalam al quran kan banyak surat dan ayat, adakah ayat/ surat faforit/ yg sering anda baca?

Narasumber : Rutinitas itu saya baca surat yasin terutama malem jumat, klo harian ya paling istigfar, ayat kursi sholawat nabi, ya klo habos solat gitu mba. Saya juga jadi takmir di masjid sih mba ya paling itu.

Peneliti : Apa arti yg terkandung dalam ayat/ surat tersebut?

Narasumber : Saya sih klo mengayatinya tidak begitu jelas ya hanya saya punya tujuan dengan mebaca sirat itu bisa mandapat pelindungan dari allah, di beri keselamatan di manapun di jauhkan dari orang orang dzolim. Meninggal yg khusnul kotimah

Peneliti :Ketika ayat tersebut anda hayati, apakah hal tersebut mempengaruhi kehidupan anda?

Narasumber : Itu ya tetp ada walupun belum terasa sekali, alhamdulillah sam[ai saat ini riski selalu di beri allah, usaha ya lancar lancar saja, sehat selalu di beri.

Peneliti : apa persiapan pak dhe sebelum pensiun?

Narasumber : ya sebelum pensiun sudah ancang ancang nyiapin mesti begini begini, mau kerja lagi atau usaha atau istirahat di rumah aja gitu.. umur 60 tahun kan sudah lelah, penginnya istirahat.

IAIN PURWOKERTO

Peneleiti : terus perasaan pak dhe setelah pensiun gimna?

Narasumber : begitu pensiun malah seneng, tidak mikirin kerjaan dari sekolah, tidak mikirin harus bangun gasik, tidak mikirin RPP lagi. Kalo guru kan setiap hari harus mbikin RPP, sekerang ya udah engga. Habis jamaah subuh di mesjid situ saya lansgung tidur lagi. Bangun ya paling ke kebon atau ngurusi ternak burung. Ya sante lah. Happy di nikmati. Kadang kadang kan ada yg stres. Tapi saya kan senang, happy happy aja.

Peneliti : terus makna pensiun bagi pakdhe apa?

Narasumber : pensiun berarti ya istirahat lah, menjernihkan pikiran. Tidak terforsir lagi. Bebas lah istilahnya.. bebas arep nganu pegawean apa bae.

Peneliti : dengan bertambahnya umur, apa rencana pakdhe untuk menghadapi masa tua pakdhe?

Narasumber : udah tua ya yang penting lebih banyakin ibadah dan mendekatkan diri ke Allah, rencananya ya apa ya? Ya intinya di nikmati aja lah. Banyakin ibadah. Ngapain sih tua macem2.. iya kan?

Peneliti : pernah ga di masa pensiun ini pakdhe mendapat masalah?

narasumber : alhamdulillah sih engga ya.. di nikmati aja sih. Lah masalah apa? Hidup dah ada yang ngatur, klo ada masalah ya minta tolong sama Allah.

Peneliti ::misal nih ada masalah, apa yang bakal pak dhe lakukan?

Narasumber : ya itu dadi minta pertolongan Allah biar masalahnya bantu di selesaikan, terus ngomongin juga sama keluarga saya, sama anak minta solusi gitu, sama sodara.

Peneliti : bagaimna cara pakdhe mengisi waktu luang di masa pensiun ini?

Narasumber : waktu luang ya? Ya kadang berkebun, trus ini pakdhe ternak burung alhamdulillah ya ada hasilnya. Di jual dapetnya

IAIN PURWOKERTO

alhamdulillah. Trus itu ngrawat bunga di halamalan depan, walanya bunga bunga di halaman depan itu ya cuma hobi aja, tp kadang ada orang lewat pengin bunganya di beli ya saya kasih. Lumayan juga sih. Trus ya alhamdulillah rajin jamaah di masjid situ lah. Kan mesjid deket masa arep sholat nang ngumah bae kan ky kurang pas ya kan? Trus ya kadang ada anak tetangga yg pengin belajar disini ya saya ajarin.

Peneliti : saya pernah baca nih pakdhe kalo kebanyakan pensiunan itu merasa kesepian. pernah ga pakdhe ngrasa kesepian? Trus cara apa yang pak dhe lakukan biar ga kesepian?

Narasumber : kesepian sih alhamdulillah ga pernah ya? Ini nih rame banyak anak- anak main kesini. Itu warung kan usaha saya sama istri. Walaupun anak udah pada berumah tangga dan ga tinggal bersama tp ga pernah ngrasa kesepian loh. Ada istri yang nemenin terus. Anak anak di sini pada beli jajan trus main pd suka main di sini saya juga udah seneng.maknnya saya pasang wifi biar naka anak betah. Trus juga bisa bantu tetangga yang kebingungan sama internet bisa main sini. Ngajarin anak tetangga ngerjain juga dah seneng.. ga pernah kesepian alhamdulillah..

Peneliti : oohhh... iya sih yah pakdhe, ramai banget disini. Pad main game onlain. Terus nih pak dhe, udah lama pensiun masih komunikasi sama rekan kerjanya ga?

Narasumber : ya masih, ada grup wa nya malah.. sekarang kan jaman dah gampang jadi paling ya komunikasi lewat wa. Klo ada kesempatan ya bisa ketemu kumpul kumpul. Seneng lah kumpul-kumpul.

Peneliti : apa perbedaan pakdhe antara masih bekerja sama setelah pensiun?

Narasumber : ya pas kerja kan kudu berangkat gasik, on time istilaeh. Nah pas pensiun lebih banyak waktu, waktu keluarga, waktu

IAIN PURWOKERTO

bermasyarakat. Ya walaupun penghasilan engga kaya dulu lagi tapi kan ya Alhamdulillah masih ada rejeki. Dari usaha ternak burung, warung, sama kadang pas ngajarin anak tetangga ya di kasih seikhlase udah syukur. Yang penting tercukupi lah hari harinya..

Peneliti : menurut pak dhe hidup itu apa?

Narasumber : menurut saya hidup itu ya perjuangan. Kloga berjuangan sih ngapa? Leyeh leyeh bae? Trus hidup itu juga pengorbanan, kan harus ada yang di korbanin sih, mana yang harus dipentingin. Gitu. Ya intinya hidupitu harus di syukuri, jangan sembronoo lah. Hidupkan juga ada aturannya.

Peneliti : harapannya pakdhe apa di masa pensiun ini?

Narasumber : harapannya ya mudah mudah mudahan bisa menikmati pensiun tanpa halangan apa apa, sehat terus, bisa bermasyarakat dengan baik, tentram, nyaman, insya Allah ibadah Haji bisa terlaksana. Nah itu pensiun nah di nikmati biar dapet sangu untuk ke akhirat juga. Di kasih apa sama Allah apapun lah yang penting mendar ridho Allah. Intine ya sehat terus, waras terus ben bisa ibadah terus mendekat ke Allah.lah wis tua sih.

Peneliti : alhamdulillah, semoga harapan pak dhe tercapai. Terimaksih waktunya nggih pakdhe. Terimaksih sudah berbagi pengalaman pensiunnya pakdhe.

Narasumber : ya sama sama, cepet di rampungna ya? Semoga sukses juga

Peneliti : nggih pakdhe, maktur nuwun. Pait riyin nggih pak dhe.. assalamualaikum

Narasumber : wa'alaikum salam..

IAIN PURWOKERTO

2. **Transkip Hasil Wawancara "Pak M"**

Nama : PAK M

Pensiunan : satpam Petamina

Peneliti : Assalamualikum pak, maaf mengganggu waktunya sebentar saya frisky.

Narasumber : wa'alaikum salam mba, iya ada apa?ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : gini pak, kedatangan saya kesiniyang pertama mau bersilahturahmi

dengan bapak, yang kedua disini saya ingin ngobrol dengan bapak tentang kegiatan bapak setelah pensiun.

Narasumber : ohhhh.. gitu.. ya kya gini lah mba kehidupan saya setelah pensiun.

Peneliti : bapak memangnya pensiunan sejak kapan pak?

Narasumber : saya sudah lama sekali sejak tahun 2009 klo ga salah.. saya waktu itu keluar lebih awal sih mba.

Peneliti : wahhh... lama banget ya pak. Klo ga salah nih bapak pensiuna pertamina kan ya? Dibagian apa sih pak?

Narasumber : iya mba saya di pertamina, saya di bagian penting mba.. haha.. saya di sana jadi satpam. Klo ga ada saya pertamina ga aman. Walaupun sudah ada CCTV waktu itu sih mba..

Peneliti : haha.. bapak bisa aja.. iya ya pak klo ga ada bapak pertamina ga aman. Kenapa bapak pensiun dini sih pak? Emangnya dari perusahaan maksimal umur pensiun berpa?

Narasumber : ya rasanya sudah cape saja, jaga tiap hari, dari pagi sampe malem atau dari malem sampe pagi. Ya itu aja sih mba. Harusnya kan saya pensiun di umur 56, tp saya berhenti setaun sebelumnya mba. Ya saya mending milih di rumah mba.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : emhhh.. kan bapak milih pensiun dini. Sebelum memutuskan untuk pensiun dini apa yang udah bapak persiapin?

Narasumber : sebenernya sebelum pensiun dateng dari perusahaan udah ada kaya pendidikannya gitu mba, 3 tahun sebelum pensun apa ya klo ga salah. Di ajarin giman mempersiapkan pensiun gitu, mau bukak usaha setelah pensiun atau mau memnfaatkan uang pensiun gitu mba. Trus juga saya sudah memikirkan gimna mau menghadapi pensiun. Skil saya kan di mesin ya mba sebenrnya, ya saya kepikiran bukak bengkel gitu mba. Ya alhamdulillah sampe sekarang masih berjalan bengkelnya. Alhamdulillah juga hasil pensiunnya bisa nguliahin 3 anak saya sampe selese semua. Ya gitu lah mba persiapannyanya.. tpyabisa di bilang ga ada persiapan juga sih mba. Kaya ngalir gitu aja.

Peneliti : alhamdulillah ya pak? Berarti perusahaan bener2 peduli sama masa depan pegaiwainya ya pak? Sampai di adakan pelatihan atau pendidikan sebelum pensiun itu.

Narasumber : iya alhamdulillah mba, jadi ada gambaran. Temen2 kerja saya juga ada yang udah sukses, dan ada yang kurang beruntung mba. Ya intinya tinggal pinter pinteran ngolahnya aja sebenernya.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : nih pak.. arti pensiun menurut bapak itu sendiri apa sih?

Narasumber : pensiun itu kan istilahnya paripurna masa bekerja, paripurna masa kerja itu kan sudah lama bekerja di pekerjaan. Temponya kan terbatas di pekerjaan. Ada umurnya. Ya itu pensiun. Trus pensiun buat istirahat sebenernya, jadi nambah waktu buat keluarga. Jadi saya lebih bisa sering jagain istri. Saya kan penginnya juga selse kerja udah ga mau ada aturan, bebas gitu mba.

Peneliti : bapak kerja di sana sejak taun berapa sih pak?

Narasumber : sejak tahun 1983 saya jadi udah 27 tahun lah saya kerja di sana. Tp kan saya berhenti gasik.

Peneliti : masih suka komunikasi sama rekan rekankerja dulu ga pak?

Narasumber : ya masih sih. Sebenernya juga ada perkumpulannya.. tp saya engga apa, engga ikut gitu. Ya karna bagi saya selese kerja ya udah gitu ga ada aturan macem macem. Namanya orang kerja cape diatur atur gitu cepe. Klo ikut perkumpulanya nanti malah ada arisan ini, ada kegiatan itu, udah males. Klo kuminakisi sama temen temen masih, kadang mereka mampir kesini. Tpiklo saya ikut perkumpulannya males. Ntr ada aturan lagi. Udah pengin lepas, bebas ga cape lah intinya.

Peneliti : bapak kan udah laamaa banget nglewatin masa pensiunan inti. Ada perbedaan ga antara saat masih bekerja dengan awal bapak pensiun dan saat ini?

Narasumber : beda jauh lah, terutama dari bayaranya hahahaha... dulu saya uang tiap bulan ada, dan sekarang ya sedaptnya dari hasil usaha bengkel. Kan saya kegiatannya sekarang Cuma mbengkel aja ini mba. Ga ada apa apa lagi, mbengkel di banuin anak juga ini. Trus sekarang jugalebih sante mba dari waktunya. Udah ga terlalu tertekan dan dikejar kejar waktu jam kerja. Udah ga lebur- lebur njagain lagi. Mending njagain istri saya.. hahaha... saya sekarang usaha bengkel ini juga buat kesibukan biar ga mlokro amat, buka jasa buat orang. Selain anak saya juga ada orang lain yg bantu saya di bengkel ini mba. Ya lumayan lah buat ngisi waktu luang saya mba. Alhamdulillah ada skil. Dulu kan waktu kerja saya harus pindah di area ini pindah area itu, jadi klo belum 8 jam ya belum boleh pulang. Sekarang mah sante.

Peneliti : bapak kan ambil pensiun dini, ada sisa kurang lebih setahun. Setelah pensiun ada rasa nyesel ga sih pak?

IAIN PURWOKERTO

Narasumber : enggaa.. ikhlas di dalam hati sanubari.nyesal gimna. Orang sudah tercukupi. Ga ada istilah ngajog itu ga ada. Kecuali salah pengaturan ekonominya. Itu menimbulkan stres. Saya seneng aja. Saya nikmati.. ya Alhamdulillah rejeki ada terus. Begitu selse pensiun kan saya langsung buka bengkel

Peneliti : trus ini pak, menurut bapak makna hidup itu apa pak?

Narasumber : makna hidup ya tergantung pengalaman. Menutur saya hidup itu ya semadyone mawon.

Peneliti : artinya itu apa pak?

Narasumber : setrimane Allah SWT. Mau ngasa ngasa gimna sih? Wong takarannya sudah segitu. Kita misal takerannya satu, kok ngotot harus dapet 2 ini itu.. ya nengga lah.. semua udah di atur.. Allah yang ngatur.. ga bisa di paksakan.. yang mbikin orang orang stres kan ituuu, tidak mau terima mensyukuri apa hasil adanya yang sudah di kerjakan.. pensiun itu ya udah nreima, udah dapet uang pensiunan, gaji tiap bulan ya udah tinggal di nikmati. Dapet seberapa seberpa ya di sukuri alhamdulillah. Orang hidup kan gitu. Kita di kasih skil ya di sukuri. Yang penting hidup ini dinikmati lah, panjang umur sehat alhamdulillah..

Peneliti : terus harapan bapak kedepannya apa pak?

Narasumber : harapan saya ya paling apa ya? Ya paling yaa satu, namanya orang berkeluarga ya yang bersakinah sama keluarga sama istri, klo rejeki ya udah ada yg ngatur, yang sehat, hidup enak, ga ada problem apa apa. Ga neko neko lah..

Peneliti : bapak ini kan pensiun dini, brarti itu sudah merencanakan?

Narasumber : Ya udah, karena anak sudah lulus semua sih. Terus juga waktu itu kan istri saya kan sakit. Ntr siapa yang mau jagain. anak kan juga sibuk kerja, ada yang udah nikah juga.

Peneliti : Sebelum pensiun apa yang sudah bapak persiapkan?

IAIN PURWOKERTO

Narasumber : Yang di pesiapkan ya pertama perencanaan kerja setelah pensiun,mau bukak bengkel apa ternak gitu. Karena saya lulusan sekolah teknik jadi ya saya bukak bengkel. Itu yang Cuma saya bisa sih. Pekerjaan sekuruiti, aslinya ya di kendaraan. Masuk pertamina kan taun 1979 di kendaraan (otomotif), setelah 82 akhir kan adala lowongan kerja sekuriti di pertamina. Jadi saya bilang ke majikannya ijin. Ternyata cocok dan saya langsung ndaftar lulus masuk kerja. Terus 2007 sya pensiun..

Peneliti : Bagaimna saat bapak waktu bapak bekerja

Narasumber : Tugas pokoknya sekuruiti kan hanya mengasetkan aset perusaan dan personilnya biar orang bekerja itu tenang tidak was was. Keamanannya macem2 ga Cuma jaga biar ga ada maling tp pas ada orang yg kerja kok seftinya ga lengkap ya saya tegur. Biar aman sih. Dr atas sampe bawah kan harus menyesuaikn pekerjaan, pke helm, pke baju panjang, sepatuan yg gede itu septu but. Jadi klo ada kecelakaan atau apa yg di tanyakan ya sekuriti, yg di cari iu sekuriti kenapa kok bisa kecelakaan dll. Kalo ada yg mau nganu tangki nih sekuriti juga ada yg ikut mendampingi biar aman gitu. Jadi ga Cuma jaga di pintu gerbang biar ga ada maling hahaha... emangnya hansip RW sini... hahaha...

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : Seberapa penting bekerjaan bagi bapak?

Narasumber : Pekerjaan saya kan Cuma sift sift an.. kerja saya itu Cuma 8 jam. Gantian sama yang lain. Kan ada 4 sift. Jadi gantian. Nah pekerjaan itu bagi saya ya penting buat biaya hidup sih.. nyekolahin anak

Peneliti : Kata bapak pekerjaan kan penting sekali, Bapak cemas ga waktu mau pensiun itu pak?

Narasumber : Orang saya orang biasa, orang lapangan. Kerja di lapangan. Bukan atasan yang bunya banyak bawahan. Klo atasan lah

klo setelah pensiun setelah pensiun bisa jadi ga di hormati sama bawahannya..

Peneliti : apa makna Pensiun menurut bapak?

Narasumber : Pensiun itu menurut saya ya brarti dariperusahaan sudah puas dengan pekerjaan saya jadi saya di berhentikan dan di beri waktu utnuk istirahat. Pensun juga menurut saya selain waktu istirahat pasa orang tua ya waktunya buat kumpul sama keluarga lebih banyak lagi. Terutama istri.

Peneliti : Apa yang paling berkesan selama masa pensiun?

Narasumber : Ya semua berkesan ya, udah bebas sih. Bergaul sama rt RW kan udah biasa namanya juga kembali ke masyarakat. Saling bergaul lah saling menyapa silaturahmi

Peneliti : Bekel berdiri sejak kapan?

Narasumber : Ya 2007 akhir klo gasalah. Ya saya selah pensiun kan langsung mbangun bengkel ini trus warasan ke anak anak mbikin rumah untuk anak anak udah. Ini kan rumah anak, saya Cuma nunguin. Anak saya jarang di rumah sih.

Peneliti : Bapak asli mna sih?

Narasumber : Saya asli gunung simping situ, hampri 30 thun di sana terus pindah sini tahun 2013.

Peneliti : maaf bapal bagaimana kondisi finansial bapak antara sebelum dan sesudah pensiun?

Narasumber : Ya jauh, sebelum pensun mau butuh apa langsung keturutan. Setelah pensiun kan nrimo ing pandum, mau apa ya adanya di kasih alloh ya trima.

Peneliti :Apakah ada kendala selama pensiun?

Narasumber : kendala alhamdulillah ga ada, Cuma dulu isitri sya di awal pensiun sempet sakit dan kondisi ekonimi waktu itu kan sedikit berkurang. Tapi alhamdulillah isitri saya sekarang sudah sembuh. Di bantu anak anak juga sih. Anak2 saya kan sudah pada mandiri dah pada nikah dan cari uang sendiri.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : Kegiata yang lagi di rutinin?

Narasumber : Ya ini bekel sih yang sering. Kadang ya olahraga juga sepedaan muter sini aja mba.

Peneliti : hehe iya pak, pernah liat bapak sepedaan lewat depan rumah saya. Terus ini pak Apakah kegiatan dari bengkel ini mempengaruhi kehidupan bapak?

Narasumber : Ya iya lah, dari pada di masa tua bengong bengong aja.. hahaha gimanasih kmu ini.. hahaha. Mending kerja kan? Biar tetep sehat.

Peneliti : apa sih Arti hidup bagi bapak?

Narasumber : Ya kiita sukuri, ini hari dapet segini ya alhamdulillah engga ndersula. Mbikin serfis yang terbaik

Peneliti : Apa yang pengin bapak capai dalam hidup ini?

Narasumber : Ya yang penting hidup rukun damai keluarga satu. Istilahnya apa apa pernah di beli. Kan pensiun tinggal menunggu masa tua. Masa tua cari hiburan lain apa sih? Paling ya ke musholah apa mesjid

Peneliti : nggih sampu, segini dulu pak. Terimakasih atas waktunya dan sudah menceritakan pengalaman bapak selama pensiun. Saya langsung pamit saja. Terimaksih banyak. Assalamualaikum

Narasumber : wa'alaikum salam

IAIN PURWOKERTO

3. **Transkip hasil wawancara "Pak ST"**

Nama : Pak ST

Pensiunan : pegawai Pertamina

Peneliti : Assalamualaikum bapak, maaf mengganggu wakttunya sebentar

Narasumber : Wa'alaikum salam, iya mba ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : begini pak, kedatangan saya kesini yang pertama mau bersilaturahmi, yang kedua saya mau ngobrol dengan bapak terkait kegiatan bapak selama pensiun ini.

Narasumber : Monggo mba,

Peneliti : sebelumnya, bapak sudah berapa lama pensiun?

Narasumber : Sebenarnya saya harusnya tahun 2016 sudah pensiun, kebetulan kemaren saya mendapat perpanjangan dua tahun dari perusahaan. Jadi, putus hungan secara resminya 2018 di bulan April. Per 1 mei saya sudah lepas. Monggo mau hitung yang mana.

Peneliti : sebelumnya bapak di Pertamanina kerja di bagian apa pak?

Narasumber : Saya kebetulan di bagian mentenen area 4, jadi saya megang lup oil dan parasilin. secara detailnya saya di bagialn kilang yang ngecek ngecek kilang gitu. Di bagian Teknik istrumentasinya.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : perasaan awal bapak pensiun gimna pak?

Narasumber : awal pensiun aktivitas saya ya biasa lah, seperti orang orang pensiun pada umumnya, aktivitas di rumah, istirahat, atau apa ke' bersih bersih ke'. Kalo kita punya usahaya sedikit sedikit ada kegiatan

Peneliti : apa saja usahnya bapak selama setahun ini?

Narasumber : saya ada pemancingan distu yang mba nya sudah tahu, kemudian kos kosan dan ada kios tp kurang berjalan, lalu kita

mencoba untuk menyewakan kiosnya. Dan ada lagi baber shop. Ya alhamdulillah berjalan.

Peneliti : dari perusahaan sebenernya batas umur pensiunnya berpa sih pak?

Narasumber : asliya batas umurnya 56, alhamdulillah lagi rejekinya saya, angkatan saya ini diperpanjang 2 tahun. Dan kebetulan memang ada program dari pusat. Yang saya dengar sih ya.. jadi regenerasinya agak telat, jadi penerusnya kurang dan terjadi kefakuman. Jadi angkatan kita itu di perpanjang.

Peneliti : lalu ini pak, arti pensiun menurut bapak itu apa sih?

Narasumber : sesuatu yang harus kita jalani, yang harus kita nikmati. Krn manusia itu pasti punya batasnya lah.. jadi semua sudah di infokan, sudah dikasih penyuluhan, sudah dikasih pendidikan masa pensiunan untuk mempersiapkan masa pensiun. Jadi kalo pensiun ya tinggal menikmati wakti istirahat dan menikmati hasil kerja keras yang sudah didapatkan hehehe.. mungkin ya berbeda sih ya? Dari masing masing manusia ada sesuatu yang menakutkan, mungkin awal dari suatu perubahan yang mengarah ke mungkin dr bidang pekerjaan yahh ingin menikmati hasil usaha berawal dari situlah kita akan memulai. Yang jelas kita secara ininya sih ya, merupakan keharusan yang kita jalani. Kita ga bisa " pak saya ga mau pensiun sekarang" ya itu ga bisaa..itu semua harus kita jalani dan dari perusahaan pun sudah mempersiapkan karyawannya menjalang pensiun, karyawan tersebut dikasih wawasan untuk kedepan mau ngapain. Jadi ada acara kaya seminar gitu, di kasih contoh ini pensiuan yang sukses, ini pensiunan yang amburadul. Jadi disitu kita di kasih pendidikan bagaimna menghadapi masa pensiun, apa mau usaha atau mau apa. Jadi, angkatan saya 5 tahun sebelum pensiun kita di traning atau bisa di sebut kursus

IAIN PURWOKERTO

juga. Jadi segeluarga, saya sama istri saya. Jadi kenapa saya dan istri saya, jadi hidup kan harus bersama, istri harus mendampingi. Jadi ga cuma bapaknya tapi istrinya juga.. jadi ga kaget semua gitu kalo udah ketemu pensiun. Kalo Cuma bapaknya aja, istrinya engga malah anti istrinya stres, yang biasa dapet gaji sekian setelah pensiun ga kaya waktu masih dapet gaji.

Peneliti : bapak benar benar menikmati masa pensiun bapak ya? Lalu apa perbedaannya bapak saat masih bekerja sama sekarang setelah pensiun?

Narasumber : yang jelas dari kesibukan mba, udah jelas berkurang. Kemudian, terus terang saja, penghasilan berkurang dari masa masa bekerja ya? Hahaha.. terus tingkat stres juga berkurang.. ya itu yang keliatan perbedaanya. Aktivitasnya, ibaratnya orang kalo di bilang ada sesuatu yang hilang, ya ada. Kalo kita terbiasa berangkat jam tuju dan ini itu ga boleh telat, setelah pensiun ya lebih sante. Sekarang Lebih mengarah ke ibadah lah.. yang tadinya kita mengarah ke duniawi ya sekarang sudah mulai bukan duniawi lagi yang utama tp lebih ke akhirat yang utama. Ya beribadah lebih banyak lah ya. Waktu kumpul keluarga ya lebih banyak, silahturahmi ke keluarga besar klo dulu kan Cuma ngandelin waktu lebaran, sekarang mau ke rumah sodara ya ayo langsung, ada kebutuhan apa ayuh langsung. Kapan aja bisa lah udah di rumah terus sih.. secara ininya sih sudah mengarah... bukan berarti dari awal ga ibadah, tapi sekarang lebih banyak mengarah diperbanyak ibadahnya. Bukan krn ibadah kok nunggu tuo. Ya sekarang intinya sudah mengarah kesitu lah..

Peneliti : hidup ini kanterus berputas ya pak? Menurut bapak nih, apa arti hidup menurut bapak?

IAIN PURWOKERTO

Narasumber : yang namanya hidyp ya, hidup suatu perjuangan yang man kita harus selalu mengupayakan aktifitas. Jadi jangan perhenti di suatu titik, kita tetep harus berpacu. Bukan berarti sudah pensiun, kita kemuadian nrimo ing pandum, kalo memnag kita masih mampu, masih punya tenaga ya beraktivitaslah. Jadi kita, hidup adalah suatu perjuangan yang mengarah ke satu titik. Dalam arti titik dalam suatu hidup adalah cita cita, tpbukan berarti klo cita cita sudah tercapai trus kita berhenti, nah cita cita itu kan terus berlanjut dr apa yang sudah kita capai. Jadi jangan berhenti di satu kodnisi, kita harus tetep berjuang. Bukan berarti kita wis tua masih serakah bae itu engga, jadi maksudnya kita pandang dari sudut materi ya itu tadi. Apa yang di perjuangkan dari masing orang2 itu berbeda. Jadi titik itu ya hal yang positif. Jangan berhenti di satu kondisi lah intinya.

Peneliti : dimasa pensiun ini siapa yang paling mendukung dan mendorong bapak agarr tetap berdiri pak?

Narasumber : yang jelas sih keluarga, yang membikin semangat, yang membuat kita kuat tegar. Terutama istri saya yang selalu bersama saya setiap hari.kalo anak kan kuliah di luar kota, satunya lagi sekolah. Ya... yang penting kompak di dalam keluarga itu adalah bentuk dukungannya.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : bapak pernah ga ada di suatu titik merasa sedih di masa pensiun ini?

Narasumber : (berfikir)... dimasa masa pensiun?

Peneliti : iya pak..

Narasumber : ya itu tadi, sesuatu yang hilang di dalam dirinya.. tp bukan kesedihan yang sifatnya ini,, tp seperti orang lah ya.. sudah lama bersama sama tau tau pergi, ya itu disitu. Jadi kita.. apa yaaa? Jadi di masa masa bekerja dimna lingkungan itu ya kebersamaan. di dalam melaksanakan pekerjaan ada sesuatu

yang mbikin stress, jengkel, pusing tp disitu ada kebersamaan. Setelah pensiun kaya ada sesuatu yang hilang ya disitu. Tapi kan itu harus kita pahami ya? Hal yang semacam itu harus dilalui. Sesenengnya bekerja pasti kan pensiun. Ya sedihnya kadang disitu..ada seseuatu yang hilang.

Peneliti : dimasa pensiun ini apa bapak masih berkomunikasi dengan rekan rekan kerja dulu?

Narasumber : Ya masih itu mba. Ini kita malah ada kaya perkumpulannya. Ada grup WA nya untuk angkatan saya,, kya yang di atasnya saya senior saya yang masih sehat gitu ya masih komunikasi, kumpul kumpul, bercanda bareng. Kemaren malah habis mancing bareng di sini di pemancingan saya.. hahaha.. ruaaameeee pol mba.. sama keluarga nya merek di ajak juga sih anak anaknya gitu... seneng gitu mba kumpul bersama sama..

Peneliti : lalu apa harpan bapak saat ini?

Narasumber : harapannya adalah ya keluarga selalu kompak terusss, dimana kita ingin menikmati saat saat tua ini. Intinya sehat selalu, lancar rejekinya. Karena rejeki kan Allah yang ngatur. Jadi ga perlu takut lah, ga takut ntr klo pensiun uang gimna dan lain lain ya gitu lah mba. Yang utama sehat lah, klo sehat kan ngapa ngapain gampang. Ga ada halangan. Dan ini saya juga ga pernah mikir klo lemes dikit kaya misal flu dikit obat gitu mba, jadi klo flu dikit ya mbikin wedang sendiri. Berupaya agar selalu sehat dan ga berobat, lebih yang alami alami aja. Juga klolemes dikit saya itu ga mikir.. aduh sakit lemes mikir yang tidak tidak gitu. Jadi selaluberpikir positif gitu mba. Yang penting kita dah jaga sisanya di serahkan ke Allah. Jaman sekarang kan gampang mba klo mau jaga

IAIN PURWOKERTO

kesehatan, ada internet browsing browsing obat herbal yang alami apa gitu, jadi ga dikit dikit obat, kan jadi sehat itu mba.

Peneliti :Sudah berapa lama anda menjadi pensiunan?

Narasumber :Klo dihitung dari ssekarang ya sudah 3 tahunan lah. Sejak umur 58 sih saya. Sekitar tahun 2015 akhir.

Peneloti : Apakah menjelang pensiun anda mengalami kecemasan?

Narasumber : Maksudnya untuk menghadapi pensiun mengalami keecemasan gitu?/ heeh/ jadi sebelum kita menjalani masa MPP, jadi dari perusahaan seperti yang pernah saya jelaskan, istilahnya kya pelatihan ky apa yg akan dilakukan setelah pensiun. Dalam artian mempersiapkan diri sebelum menghadapi pensiun. Kita sudah jauh jauh melakukan persiapan sebelum pensiun..istilahnya cooling down gitu lah. Jadi saya tidak merasakan cemas sama sekali. Malah jadi ga sabar nunggu masa pensiunkrn dah cape. Pengin nikmatin uang pensiun sambil buka usaha gitu.

Peneliti :Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui sebentar lagi mau pensiun?

Narasumber : Ya kita tinggal menyambut di hari H nya saja. Karena kita sudah mempersiapkan diri dengan itu tadi. Sudah di beri pendidikan atau program yang dari perusahaan untuk karyawannya ya itu tadi masa menghadapi pensiun. Yang diberikan jauh jauh 5 tahun sebelum pensiun.

Peneliti : Apa yang anda persiapkan sebelum pensiun?

Narasumber : Ya itu yang di anjurkan perusahaan di dapam pelatihan itu. Ya yang pertama kita eeeee menjalani hidup dipensiunmempersiapkan diri untuk berwirausaha, pembekalan diri mengenai dihari tua yang mana main tua harus makin dekat dengan Tuhan yang maha kuasa.

IAIN PURWOKERTO

Penelitia : Bisa menceritakan tugas anda di tempat kerja anda saat itu? Saya di bagian mentenen. Bagian yg ngukur2 gitu. Dan Seberapa penting pekerjaan untuk anda sendiri?

Narasumber : Di dalam suatu pekerjaan ya? Orang itu bekerja mesytinya harus menyukai pekerjaan itu. Sejauh man apenting untuk saya ya penting karena pekerjaan itu sudah menjadi suatukewajiban untuk dilaksanakan. Krn setiap manusia harus memiliki prinsip dalam melakukan pekerjaan itu. Apa lagi saya itu sebagai kepala keluarga bertanggung jawab mencari nafkah, membiayai pendidikan anak dan kebutuhan lainnya. Kalaupun ga kerja mungkin saya tetp bisa dapet uang tapi tidak sebanyak ketika bekerja. Dengan bekerja alhamdulillah bisa memenuhi kebutuhan kebutuhan keluarga. Ya intinya penting. Karena anak saya nih pd saat itu masih sekolah membutuhkan biaya yang banyak. Lalu kebutuhan pokok juga kaya beras, sembako dan lain lainnya. Kepala keluarga kan itu tanggung jawab utamanya, menafkahi seperti yang mba sudah tau.

Peneliti : Sejak kapan anda bekerja di sana?

Narasumber : Sejak di angkat bekerja di perusahaan itu tahun 1982 klo ga salah. Jaman masih gampang masuk pertamina. Saya kan lulusan smk. Brarti klo di hitung dr dulu dampe sekrang udah 36 tahunan saya bekerja di pertamina. Dulu masih gampang masuknya. Ga kaya sekarang harus lulusan s1. Yg smk pun dapetnya bukan dibagian yg atas.

Peneliti : Bagaimna kondisi kesehatan anda saat ini?

Narasumber : Alhamdulillah kalo sekarang saya merasa sehat ga merasa sakit. Saya belum cekup lagi sih. Sudah lama sekali. Ya yang sudah mba tahu sekarang saya sehat sehat saja. Tadi juga saya hbis dari kebon itu. Lagi nyoba nanem anggur sama masang itu yang buat rambat rambatnya anggur. Hehe.. sakit

IAIN PURWOKERTO

paling ya masuk angin aja mba di keroki sama di bikinin wedang sama istri ya sembuh mba. Orang kampung lah di keroki aja kan sembuh mba hahaha...

Peneliti : apa yang menyebabkan bapak pensiun?

Narasumber : yaa dari perusahaan sudah ada batas waktu pensiunnya. 58 tahun patas umur pensiun di pertamina. Ketika umur segitu ya saya pensiun.

Peneliti : Bagaimana perasaan pertama anda ketika pertama pensiun?

Narasumber : ya happy happy aja.biasa aja. karena dari sesuatu yang sudah di tunggu di hari h itu adalah hari yang memnag harus di jalani jadi harus di jalani dengan ikhlas, jadi tidak ada masalah.biasa aja gitu. Daalam pikiran saya itu, saya pensiun alhamdulillah lireen.. nyante...

Peneliti : Bagaimna kondisi finansial selama ini? (sebelum dan sesudah menjadi pensiunan)

Narasumber : Untuk saat saat sekarang ya alhamdulillah. Secara fianansial ya berkurang dari jaman saya kerja sama sekarang. Tp alhamdulillah tercukupi segala kebutuhannya. Masih sama lah kali saya ngrasa ga ada kendala. Dari wirausaha yang saya lakukan ya sedikit mendukung. Secara matematik memang ada pengurangan misal dari sekian jadi sekian. Tapikan kita dalam kehidupan apa namanya tidak terlalu mengejar dunia. Ga mandang finan sial juga sih mba untuk hidup enak atau engga yang penting kan pola hidupnya bener mba. Jadi ngrasa ga kekurangan walupun secara matematik itu berkurang.

Peneliiti : Selama ini peristiwa/ kegiatan/ aktivitas apa yang peling berkesan/ menyenangkan menurut anda?

Narasumber : Di dalam masa masa pensiun justru lebih bisa bersilaturahmi ke keluarga yg jauh di sana, lebih deket dengan anak juga. Karena waktu lebih luang, lebih banyak di

IAIN PURWOKERTO

rumah. Jadi dalam lingkungan lebih dekat gitu. Bisa lebih banyak melalukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Peneliti : Bagaimna hubungan anda dengan tetangga?

Narasumber : Yaaa karna saya di masa masa pensiun istilahnya hijrah gitu ya, jadi dalam hubungan pergaulan adalah lingkungan baru. Jadi di lingkungan terdekat dulu. Awal awal kerja dulu kan saya ga tinggal di sini, saya tinggal di perumahan sebelah. Nah waktu menjelang pensiun saya mempersiapkan dan pindah di RW sini. Jadi dengan tetangga ya masih lingkup kecil belum banyak. Baru 4 tahun saya tinggal disini. Kalo di bilang di lingkungan luas orang tempat baru ya kita baru menjalani jadi masih lingkup kecil. Jadi adaptasinya pelan pelan lah, tapi ya ga ada masalah. Kalo di lingkungan yang lama lah saya dengan tetangga itu dekat banyak yang saya kenal.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang sudah anda lakukan di masa pensiun ini?

Narasumber : Alhamdullillah banyak sih mba, ya kaya gini lah lintang lintung di rumah saja. Sama berkebon juga di belakang rumah, iu lagi mau nyoba nanem anggur. Terus samausaha sewa kos kosan sama sewa kios.

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : Apa saja hal-hal yang anda anggap berarti dari kegiatan yang anda lakukan?

Narasumber : Yang paling berarti ya ketika kita udah bukak usaha, daper rejeki lebih terus kita sedekahkan. Ya udah tua kan tinggal nikmati hidup. Harta banyak buat apa? Untuk anak ya cukup lah sisanya sedekahin. Kegiatan adalah yang sifatnya pendalaman batin yang mendekatakan diri kepada Allah. Yang namanya usaha kan tidak selamanya berjalan lancar. Intinya kita lebih mendekatkan kiri kepada ALLAH sih seperti beramal ketika kita punya rejeki lebih.

Peneliti : Apakah hal tersebut mempengaruhi kehidupan anda selanjutnya?

Narasumber : Insya allah ya mba, hidup kan ga ada yang tau. Kita tinggal njalanin aja sisanya allah yang ngatur.

Peneliti : Bagaimna pengaruh terhadap hidup anda saat ini?

Narasumber : Alhamdulillaaah, saat ini... saya lebih bahagia.. lebih santai. Dan lebih tenang. Sama istri seneng, sama anak seneng. Walaupun klo lagi susah ya bisa menerima ga nguring nguring mba.

Peneliti : Apa arti hidup bagi anda?

Narasumber : Makna hidup itu adalah dimana masa masa saat pensiaun adalah klo di hitung dengan matematika ya? Apa yang sudah di berikan. Mungkin ya kalo sebagai kepala keluarga ya? Disitulah akan bisa melihat sejauh mana istilah pencapaian yang bisa dilakukan oleh kepala keluarga.

Peneliti : Tujuan hidup bapak?

Narasumber : Ya kembali kepada ALLAH. Orang hidup apa sih? Ya itu kan? Terus, cita cita saya bisa melihat anak sukses mancapai cita citanya.

Peneliti : terus untuk mecapai cita cita itu apa yang bapak lakukan?

Narasumber : Ya itu tadi melalukan tugas dan kewajiban sebagai kepala keluarga meskipun sudah pensiun. Nah itu tadi kenapa seorang pensiun harus beraktifitas. Ya itu tadi, kalo ada orang pensiun dia kemana sudah ibaratnya sudah mandiri, sudah punya istri dan anak dan hidup berdua, walaupun pensiun ya tetp punya kewajiban sebagai kepala keluarga. Tetep kerja cari nafkah.

Peneliti :Adakah perubahan yang anda rasakan ketika anda belum pensiun dan kondisi saat ini? Bisa ceritakan?

Narasumber : Secara kepribadian ya itu tadi jadi apa ya? Kalo udah bermasyarakat kita bisa lebih bisa silaturahmu dengan

IAIN PURWOKERTO

tetangga, karena sibuk kerja kan kurang deket dengan tetangga nah sekarang bisa lebih berbaur sama tetangga, yang tadinya karena bekerja jarang ke masjid buat jamaah sekarang rajin mba. Alhamdulillah banyak aktifitas yang positip sekarang.

Peneliti : Bagaimana penerimaan anda terhadap kondisi yang dialami saat ini?

Narasumber : nrimo ing pandum aja lah mba. Apa yang di kasih Allah ya disyukuri.

Peneliti : Hal-hal apa yang membuat anda dapat menerima kondisi saat ini?

Narasumber : istri dan anak anak saya yang selalu mendukung saya

Peneliti : Adakah hobi/ kegiatan yg sedang anda tekuni saat ini?

Narasumber :Kalo di bilang hobi ya paling kegiatan biasa mba.. sekarang lagi sibuk bercocok tanam. Tuh lagi nanem anggur di belakang rumah.

Peneliti : Apa arti ibadah bagi anda?

Narasumber : Ya itu tadi, jadi dngan kita biisaaa kembali mengulang apa yg eeeeee.. yang bisa saya berikan dan apa yang telah saya dapatkan ya itulah hasil dari ibadah dan rasa syukur. Keiklasan yang lebih dalam kehidupan. Hidup kan berputar dan bergantung ke ibadah. Ibadah itu segalanya lah mba. Sukses juga karena ibadah kan mba? Masa kerja aja tanpa kita minta bantuan ke allah kita bisa apa?

Peneliti : Selain sholat 5 waktu, ibadah apa yg anda kerjakan?

Narasumber : Ya kaya duha sama tahajud mba, ttus sodakoh kan juga ibadah ya mba. Itu paling yang saya kerjakan.

Peneliti : Apa arti doa menurut bapak?

Narasumber : Doa adalah satu satunya senjata dimana kita akan mengarah ke suatu titik dengan keberhasilan. Tanpa doa semuanya ga ada artinya. Di balik keberhasilan kan ada doa dan usaha.

IAIN PURWOKERTO

Kita apa apa minta ke allah, minta kaya ke allah, minta pinter ke allah. Doa kan mohon, meminta ke allah.

Peneliti : terimakasih atas waktunya nggih pak, berbagi pengalaman pensiunny bapak

Narasumber : ya sama sama mba, semoga lancar kuliahnya ya mba.

Peneliti : nggih maturnuwun pak, aamiin.. terimaksih nggih pak.. langsung pamit aja, insya allha klo masih ada kesmepatan bisa silahturahmi ke sini lagi.. assalamualaikum..

Narasumber : wa'alaikum salam..

IAIN PURWOKERTO